

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)**



**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

**NUR KAIDAH
NPM. 1451020094
Jurusan : Perbankan Syari'ah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/ 2018 M**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Pembimbing I : Evi Ekawati, SE., M.Si

Pembimbing II : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/ 2018 M**

ABSTRAK

Investasi merupakan kegiatan usaha yang mengandung resiko karena ada unsur ketidakpastian. Dalam pandangan Islam investasi merupakan salah satu pengetahuan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Dengan berinvestasi harta yang kita miliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Pasar modal pun memiliki peranan penting didalam kegiatan perekonomian, pengembangan pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan perekonomian, pengembangan pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan perekonomian. Di Indonesia yang masuk kategori negara berkembang pasar modal menjadi salah satu alternative dalam perkembangan sehingga melahirkan berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang akan mendorong minat untuk investasi atau justru sebaliknya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah dan apakah investasi di pasar modal syariah berkembang dikalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah. Metode penellitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed-method* atau deskriptif kuantitatif kualitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil kuesioner, observasi dan wawancara dan data sekunder meliputi dokumen dan arsip. Metode analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham. Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan. Banyak faktor lain mempengaruhi minat investasi saham dipasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan tidak terdapat pengaruh sama sekali dan tidak signifikan anantara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mendominasi di dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Karena mereka banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Galeri Investasi Syariah dan berpartisipasi dalam “yuk nabung saham”, sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum mereka kurang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah mereka cenderung enggan untuk memulai dan mengkaji lebih dalam lagi terkait investasi.

Kata Kunci : *Persepsi Mahasiswa, Minat Investasi*



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl Let.kol H. EndroSuratmin Sukarame Telp: (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Teantang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah dan Hukum Universiats Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Nama : Nur Kaidah

NPM : 1451020094

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqasahkan dan di pertahankan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Evi Ekawati, SE., M.Si

Muhammad Kurniawan, S.E., M.Sy

NIP.197602022009122001

NIP. 198605172015031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ahmad Habibi, S.E., M.E

NIP. 197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)**, disusun oleh Nama : **Nur Kaidah, NPM: 1451020094, Jurusan Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari, Tanggal : **kamis, 27 Desember 2018.**

TIM MUNAQASAH

Ketua : **Hanif, S.E., M.M**

Penguji 1 : **Drs. H. Nasruddin., M.Ag.**

Penguji 2 : **M. Kurniawan, S.E., M.E., Sy.**

Sekretaris : **Agus Kurniawan, S.E., M.Ag**

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Bahrudin, M.Ag

NIP. 195808241989031003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Hasyr :18)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya, memberikan kemudahan maupun kelancaran kepada penulis, sholawat beriringan salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam semesta Nabi Muhammad SAW. Dari hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua bapak Sukeri dan mamak Rebinah yang ku cintai, sayangi dan kagumi. Yang selalu senantiasa memberikan do'a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang, semangat yang tiada henti, motivasi, arahan, bimbingan dan inspirasi kepada penulis dalam menuntut ilmu.
2. Kepada ke-Enam kakakku yuk Muji, tak Emum, yuk Tas, tak Toto, yuk Wati dan tak Anden yang selalu menjadi alasan penulis dalam mengejar cita-cita, yang selalu memberikan energi semangat, menjadi teman sejarah untuk menggapai kesuksesan bersama membahagiakan bapak dan mamak serta Keluarga, Terimakasih untuk segala pengorbanan kalian.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.
4. Kepada UKM BAPINDA terkhusus UKM-F Gemais yang sudah memberikan banyak ilmu hingga membawa penulis menuju lebih baik lagi.

5. Kepada UKM-F RISEF yang telah menjadi tempat penulis untuk berproses menjadi lebih baik.
6. Kepada Guru-Guruku, teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan hal positif kepada penulis sehingga penulis mampu membuat skripsi ini dengan baik, semoga kita selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.



RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis dianugerahkan nama yang baik dari kedua orang tua dengan nama Nur Kaidah, dilahirkan di Way Kanan 15 April 1996, merupakan Putri bungsu dari tujuh bersaudara Bapak Sukeri dan Ibu Rebinah.

Riwayat Pendidikan penulis yang telah diselesaikan: Pendidikan SDN Beringin Jaya Way Tuba kabupaten Way Kanan pada tahun 2002-2008, Kemudian Pendidikan SMPN 02 Way Tuba kabupaten Way Kanan pada tahun 2008-2011, Selanjutnya Pendidikan SMAN 02 Kotabumi kabupaten Lampung Utara pada tahun 2011-2014 dan Alhamdulillah Pendidikan UIN Raden Intan Lampung 2014-2018.

Riwayat Organisasi penulis yang telah diikuti: KARATE SMAN 02 Kotabumi sebagai Sekertaris periode 2009-2010, ROHIS SMAN 02 Lampung Utara sebagai Anggota, UKM BAPINDA UIN Lampung, UKM-F GEMAIS (Generasi Emas Mahasiswa Islam Syariah) sebagai anggota Keputrian periode 2014-2015 dan Sekertaris Bidang Media Komunikasi Periode 2015-2016, IKAM LAMPURA (Ikatan Mahasiswa Lampung Utara) sebagai Anggota, UKM-F RISEF (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Raden Intan Sharia Economic Forum) UIN Lampung sebagai staff divisi Kemuslimahan pada periode 2015-2016 dan sebagai kepala divisi Kemuslimahan pada periode 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan kenikmatan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (studi kasus mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum)” dengan baik dan benar. Sholawat beriringan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga kepada para sahabat, tabi’in, serta pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E), atas terselesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Berikut ini penulis secara rinci mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Ust. Dr. Moh. Bahruddin, M.A., selaku DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran Wakil Dekan 1, 2, dan 3 yang telah memberika izin penelitian kepada penulis.

2. Ahmad Habibi, S.E., M.E, sebagai ketua jurusan/prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya, atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Evi Ekawati, S.E.,M.Si dan bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.Sy yang merupakan Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan mendapatkan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
6. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan pribadi yang berkualitas yang mampu bertahan, berproses menjadi lebih baik,sahabat yang selalu memberi pecutan semangat kepada penulis. Arantika Alfedha, Tubriyani, Siksa Sari, Laras, Lia, Alfi, Erma, Sasa, Ria, Indah, April, Uswah semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT semoga persahabatan ini, persaudaraan ini senantiasa terjaga dengan wangi nan kokoh, tak goyah oleh wadiah dan sampai ke Jannah.
7. Teman-teman kelas B Perbankan Syariah angkatan 2014 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, teman-teman yang memberikan pengalaman dan pelajaran, mitra dalam transaksi ide dan pikiran.

8. Keluarga besar UKMF RISEF, Bu Femei, Pak Ridwan, Mba diah, kakak-kakak alumni lainnya, keluarga Kabinet Generasi Emas RISEF yang mengetahui persis keluh kesah sedih senang yang selalu sabar menghadapi sifat penulis, Yusuf, Arif, Gagas, Afini, Anang, Mukhlis, Rivan, Rifki, Erma, Uswah, April, Alwina, Novi, Devi, Rexa, Ayunda, Uyun. dan Kabinet Generasi Emas Lainnya semoga kita bisa dan dapat meraih kesuksesan dunia serta akhirat dan terimakasih atas pembelajaran-pembelajaran yang secara tidak langsung telah diberikan.
9. Keluarga FoSSEI Sumbagsel, mbak Nyimas Fitri Hakim, mbak Zahrati, Rani, Selly, dan rekan-rekan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita berbuah manis, tetap semangat membumikan Ekonomi Syariah.
10. Keluarga besar KKN kelompok 02 Desa Sidomekar Katibung Lampung Selatan, yang telah banyak memberikan pengalaman hidup selama 40 hari.
11. Keluarga besar kossan Bella, Roaini, Iska, Febi, Lena, Fia, Mega, Sinta, Tara, Resti, Eka, Tri, Serli, Leli, Angel, Nova semoga Allah memudahkan selalu jalan kita selalu dalam ikatan persaudaraan yang takkan lekang oleh waktu dan zaman.
12. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Pada akhirnya, penulis mempunyai keinginan mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat menjadi amal jariah dan ilmu yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Menjadi sumbangan pengetahuan dalam

pengembangan ilmu yang ada, dalam ilmu-ilmu keislaman, investasi dan ilmu ekonomi di abad modern ini. Aminn yarabbal a'laminn.

Bandar Lampung, Oktober 2018
Penulis

Nur Kaidah
NPM.1451020094



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I. PENDAHULUAN

A.	P
Penerangan Judul	1
B.	A
Alasan Memilih Judul	3
C.	P
Pembatasan Masalah	5
D.	L
Latar Belakang	6
E.	R
Rumusan Masalah.....	11
F.	T
Tujuan Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A.	T
Tinjauan Tentang Pasar Modal.....	13
1.	P
Penerertian Pasar Modal Syariah.....	13
2.	M
Manfaat Pasar Mosdal	14
3.	P
Pasar Modal Syariah	17
4.	P
Prinsip Pasar Modal Syariah	22
5.	K
Karakteristik Pasar Modal Syariah	24
6.	I
Instrumen Pasar Modal Syariah	25
B.	T
Tinjauan Umum Tentang Investasi.....	28

1.	P
	Definisi Investasi.....	28
2.	I
	Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	29
3.	M
	Masalah-Masalah Investasi	34
4.	T
	Tujuan Investasi	34
5.	J
	Jenis Investasi	35
6.	A
	Dasar-Dasar Hukum Investasi	36
7.	R
	Risiko Investasi	37
8.	I
	Investasi Di Pasar Modal Syariah	39
9.	P
	Prinsip-Prinsip Investasi Syariah	43
C.	T
	Tinjauan Tentang Persepsi.....	45
1.	P
	Definisi Persepsi.....	45
2.	F
	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	47
3.	P
	Proses Persepsi	50
D.	T
	Tinjauan Tentang Minat	52
1.	P
	Definisi Minat	52
2.	F
	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	54
3.	M
	Macam-Macam Minat	56
E.	P
	Penelitian Terdahulu.....	58
F.	K
	Kerangka Pemikiran.....	65
G.	H
	Hipotesis.....	66
 BAB III. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN		
A.	D
	Desain Penelitian.....	67
B.	S
	Sumber Data dan Jenis Data.....	68

C.....	P
populasi dan Sampel	69
D.....	T
teknik pengumpulan data	71
E.....	V
variabel penelitian dan definisi operasional variabel	75
F.....	D
definisi operasional variabel.....	76
G.....	T
teknik Pengolahan Data.....	78
H.....	U
uji Instrument Penelitian	79
1.....	U
uji Instrument Kuantitatif.....	79
a.....	U
uji validitas	79
b.....	U
uji reliabilitas.....	84
c.....	U
uji hipotesis	86
2.....	U
uji Instrument Kualitatif.....	88
I.....	U
uji Analisis Data.....	89
1.....	U
uji Kuantitatif.....	89
2.....	U
uji Kuantitatif.....	89

BAB IV. PEMBAHASAN

A.....	P
Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syari'ah	91
B.....	A
Analisis perkembangan investasi di kalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	145

BAB V. PENUTUP

A.....	K
Kesimpulan	151
B.....	S
Saran.....	153

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data populasi mahasiswa	6
Tabel 2.1 penelitian terdahulu	62
Tabel 3.1 pernyataan kuisioner variabel x	72
Tabel 3.2 pernyataan kuisioner variabel y	73
Tabel 3.3 definisi operasional variabel	77
Tabel 3.4 dan 3.5 uji validitas variabel persepsi mahasiswa x.....	81
Tabel 3.6 dan 3.7 uji validitas variabel minat investasi y	83
Tabel 3.8 dan 3.9 hasil uji reliabilitas FEBI dan Syariah.....	85
Tabel 4.1 dan 4.2 distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin FEBI dan Syariah.....	99
Tabel 4.3 dan 4.4 distribusi jawaban responden berdasarkan umur FEBI dan Syariah	100
Tabel 4.5 distribusi jawaban responden berdasarkan jurusan FEBI	101
Tabel 4.6 tanggapan responden indikator keinginan memperluas dan mencari informasi FEBI.....	102
Tabel 4.7 tanggapan responden indikator mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu FEBI.....	104
Tabel 4.8 tanggapan responden indikator membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas FEBI	106
Tabel 4.9 tanggapan responden indikator kenginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi FEBI	108

Tabel 4.10 tanggapan responden indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi FEBI.....	110
Tabel 4.11 tanggapan responden indikator mencoba berinvestasi FEBI.....	112
Tabel 4.12 tanggapan responden indikator keinginan memperluas dan mencari informasi Syariah.....	114
Tabel 4.13 tanggapan responden indikator mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu Syariah.....	116
Tabel 4.14 tanggapan responden indikator membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas Syariah.....	117
Tabel 4.15 tanggapan responden indikator keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi Syariah.....	119
Tabel 4.16 tanggapan responden indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi Syariah.....	121
Tabel 4.17 tanggapan responden indikator mencoba berinvestasi Syariah.....	123
Tabel 4.18 uji validitas persepsi mahasiswa FEBI.....	125
Tabel 4.19 uji validitas persepsi mahasiswa Syariah.....	126
Tabel 4.20 uji validitas minat investasi FEBI.....	127
Tabel 4.21 uji validitas minat investasi Syariah.....	128
Tabel 4.22 uji reliabilitas persepsi mahasiswa FEBI.....	130
Tabel 4.23 uji reliabilitas minat mahasiswa FEBI.....	130
Tabel 4.24 uji reliabilitas persepsi investasi Syariah.....	130
Tabel 4.25 uji reliabilitas minat investasi Syariah.....	131
Tabel 4.26 hasil analisis linear sederhana FEBI.....	132

Tabel 4.27 hasil analisis linear sederhana Syariah..... 133

Tabel 4.28 data mahasiswa membuka akun saham..... 147



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran..... 65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 SK Pembimbing
2. Lampiran 2 Blangko Konsultasi
3. Lampiran 3 Surat Izin Riset
4. Lampiran 4 berita Acara Seminar
5. Lampiran 5 Berita Acara Munaqasah
6. Lampiran 6 Kuisisioner Penelitian
7. Lampiran 7 Uji
8. Lampiran 8 r tabel
9. Lampiran 9 t tabel
10. Lampiran 10 dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah :”**Pengaruh Persepi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)**”.

1. Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹

¹ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.326

2. Minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.²
 3. Investasi didefinisikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.³
 4. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta.⁴
- Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensidan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1985). Pemikiran, sikap atau pandangan untuk berinvestasi tidak akan berguna tanpa adanya ketentuan yang benar yang tidak akan menimbulkan kerugian dari pihak yang terlibat

² Khoirunnisa, *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. UIN Yogyakarta, 2017, h. 17

³ Iggie H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. Kedua), h. 17

⁴ Suad Husnan (*Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: YKPN, 2003), h. 3.

didalam kegiatan investasi. Yang akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap investasi itu sendiri. Seperti hadits yang berbunyi :

“Fadhlah Bin ‘Ubaid Al-Anshari r.a. mengatakan bahwa rasullah disodori sebuah kalung yang berisi merjan (permata) dan emas untuk dijual ketika beliau ada di khabair. Kalung tersebut berasal dari ghanimah. Maka rasullah memerintahkan untuk mengambil emas yang ada dikalung itu lalu dipisahkan, kemudian beliau bersabda, “emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama”.

Dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah yang berdasarkan pada firman Allah SWT, Sunnah Rasul serta Ijtihad para ulama tentang kegiatan berinvestasi. Terkait dengan persepsi mahasiswa yang merupakan rangkaian yang harus bersinergis dengan timbulnya minat akan tetapi sering kali timbul persepsi-persepsi yang negatif yang akan membawa dampak bagi investasi itu sendiri. Begitu pula yang terjadi kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mereka merupakan bagian dari yang masih belum mengsinergiskan antara investasi sebagai sebuah keinginan sajakah ataukah sebuah kebutuhan.

B. Alasan Memilih Judul.

Adapun alasan penulis memilih judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syari’ah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Mahasiswa Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)” yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

- a. Persepsi adalah proses seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi dan dapat menimbulkan minat tertentu. Sehingga ketika seseorang memiliki persepsi ataupun penafsiran yang baik maka akan berdampak baik pula terhadap hal tersebut. Mahasiswa yang merupakan bagian penting dari perubahan perekonomian dan peradaban untuk bangsa.
- b. Dalam perkembangan ekonomi Islam semua aspek ekonomi telah diatur berlandaskan kepada Al-Quran dan Al-Hadist, diantaranya berkaitan dengan investasi itu sendiri. Bagaimana investasi yang seharusnya menurut al-qur'an dan hadits sehingga menghindari faktor yang dapat menyebabkan kebathilan. Karena tujuan utama dalam menjalani hidup ini adalah mencapai *Maslahah*⁵ dan *Falah*⁶.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan jurusan perbankan syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan investasi saham di pasar modal syari'ah.

⁵ *Maslahah* ialah merupakan cara dalam memelihara tujuan-tujuan dalam syariah (hukum), Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa *Maslahah* suatu gambaran untuk meraih kemanfaatan.

⁶ *Falah* berasal dari *Aflaha-Yuflihu* yang berarti kemenangan dan atau kesuksesan.

- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber lainnya. Seperti Jurnal, artikel dan data yang diperlukan.
- c. Penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Karena berdasarkan pengamatan, mahasiswa memiliki rasa ingin tahu terhadap investasi beberapa dari mereka sudah mulai berkecimpung di dunia investasi. Ditambah dengan adanya galeri investasi syariah yang akan memudahkan setiap mahasiswa untuk memulai investasinya dengan program “yuk nabung saham”.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak pilihan untuk berinvestasi, namun investasi saham penting untuk memperkuat perekonomian Indonesia yang selama ini didominasi oleh negara asing. Pemerintah menyelenggarakan program “Yuk Nabung Saham” untuk menarik minat calon investor berinvestasi saham khususnya pada mahasiswa sebagai penguat perekonomian dan peradaban. Karena, penerus masa depan bangsa Indonesia berada di tangan anak muda/mahasiswa. Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari konteks, penulis membatasi pembahasan pada persepsi mahasiswa terhadap timbulnya minat untuk berinvestasi yang kemungkinan dapat mempengaruhi. Penelitian juga membatasi responden pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Bisnis

Islam dan Mahasiswa angkatan 2015 Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tabel 1.1
Populasi.

No	Jumlah Mahasiswa	Fakultas
1	787	Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
2	317	Fakultas Syari'ah

D. Latar Belakang

Investasi adalah merupakan bagian penting dalam perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung resiko karena mengandung unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan pengembaliannya tidak tetap.⁷ Berbicara mengenai investasi, dalam pandangan islam investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian saat ini. Investasi sendiri merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Didalam Al-Qur'an dengan keras melarang aktifitas penimbunan (ikhtinaz) terhadap harta yang dimiliki. Yaitu terdapat dalam surah At-Taubah 34-35:⁸

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek, (Jakarta :Gema Insani,2001), Cet Ke-1,H.150

⁸ Ahmad Maulidizen.Blogspot.Co.Id. Diakses Pada Hari Senin 1 Januari 2018 Pukul 06:04 Wib.

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ
وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي
نَارِ جَهَنَّمَ فَيُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ
فَدُّوْقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ٣٥﴾

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman!sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar benar menanam harta orang dengan jalan yang batil,dan (mereka) menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakan nya di jalan Allah,maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”.(at-taubah:34)

“(ingatlah) pada hari ketika emas dan perak di panaskan dalam neraka jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi,lambung, dan punggung mereka,”inilah harta bendamu yang kamu simpan sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.(at-taubah:35)

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan.⁹ Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan condong disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan

⁹ Mumtaz, Fahmi. 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?* Available from:<http://www.mumtaz.wordpress.com>.

condong untuk investasi daripada ditabungkan. Dijelaskan pula dalam ayat Al-qur'an surah yusuf ayat 46,47,48 yaitu sebagai berikut :¹⁰

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عَجَافٍ
وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ
٤٦

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تَأْكُلُونَ ٤٧

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تُحْصِنُونَ ٤٨

Artinya : "yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya!terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang di makan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) yang lainnya yang kering agar aku kembali ke orang-orang itu, agar mereka mengetahui".(yusuf;46)

" dia (yusuf) berkata," agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut)sebagaimana biasa,kemudian apa yang kamu tunai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali untuk kamu makan".(yusuf:47)

"kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan".(yusuf:48).

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengkomsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan

¹⁰ Imam Jalaludin Al-Mahalli Dan Imam Jalaludin As-Suyuthi, *Terjemahan Tafsir Jalalain Jilid 3*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2007),h 2450.

mengembangkan kekayaan (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa depan.

Namun, tidak lepas dari semua itu pasar modal pun memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Hampir seluruh negara yang menganut sistem pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikan salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka. Di Indonesia, negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa sangat tinggi. Dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul di Indonesia. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif dalam perkembangan pembangunan di Indonesia. Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa pasar modal.

Begitu juga dengan hadirnya pasar modal syariah, yang mana dengan hadirnya pasar modal syariah dapat mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang berbasis syariah ataupun prinsip syariah. Didukung dengan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah Islam.

Dukungan yang sangat baik dari berbagai pihak terkait investasi saham di pasar modal dengan program “yuk nabung saham”. Ini merupakan gebrakan baru yang di lakukan pemerintah, dengan harapan akan semakin memajukan pasar modal yang ada di Indonesia sendiri. Tak lepas dari semua itu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung juga membuka sebuah wadah untuk para mahasiswa nya agar lebih mudah lagi untuk berinvestasi yaitu dengan hadir nya Galeri Investasi Syaria’ah. Dan dari data yang diperoleh peneliti yang berasal dari Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berdiri pada tanggal 1 november 2017 ada 196 mahasiswa yang sudah membuka akun “yuk nabung saham” 78 mahasiswa yang status akunya sudah aktif dan yang 118 mahasiswa masih dalam status baru pendaftaran saja dengan saldo awal Rp.100.000. Hal ini disebabkan karena pembukaan rekening awal gratis, sehingga banyak mahasiswa yang hanya ikut-ikutan saja. Serupa dengan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa tentang minat berinvestasi adalah : kurangnya pemahaman investasi, takut akan sebuah risiko yang akan dihadapi, kurangnya pelatihan investasi bagi mahasiswa, tingkat keuntungan yang belum pasti, serta modal yang dibutuhkan dalam investasi menjadi salah satu kendala terbesar mahasiswa. Timbullah berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya. Semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah semakin tinggi pula keinginan

untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan perkembangan ekonomi dan industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya.¹¹

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui seberapa signifikansi persepsi mahasiswa untuk menarik minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian judul penelitian ini adalah : pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

E. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah investasi di pasar modal syariah berkembang dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

¹¹ Sutedi Andrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011),h. 14-15.

2. Untuk menganalisis seberapa besar perkembangan investasi dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal syariah di lihat dari pandangan mahasiswa. Serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam dan mahasiswa fakultas syari'ah Universitas Islam Negeri raden intan lampung.
2. Secara praktis, dapat bermanfaat dan pengetahuan baru bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Fakultas Syari'ah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pasar Modal Syariah.

1. Pengertian pasar modal.

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan dana jangka panjang. Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang di investasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.¹ Memiliki peran yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara pasar modal sendiri menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal aktivitas perekonomian akan semakin meningkat, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang cukup besar yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu sendiri dan kemakmuran masyarakat luas karena pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan.

2. Manfaat Pasar Modal

¹ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, Cetakan Ke-2 2012), h. 23-24.

Pasar modal adalah tempat bertemunya para pihak untuk melakukan investasi terhadap portofolio secara abstrak. Menurut Panji Anoraga dan Piji Pakarti, serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi, antara lain :²

a. Manfaat bagi investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrumen simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, ob

ligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang di miliknya.

Manfaat yang dapat diambil/ diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, antara lain :

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapital baru.
- 2) Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap (*bagi hasil*) atau pendapatan yang lain yang mengambang.

² *Ibid*, h 31.

- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang saham.
- 4) Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- 5) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi resiko.

b. Manfaat bagi pemerintah

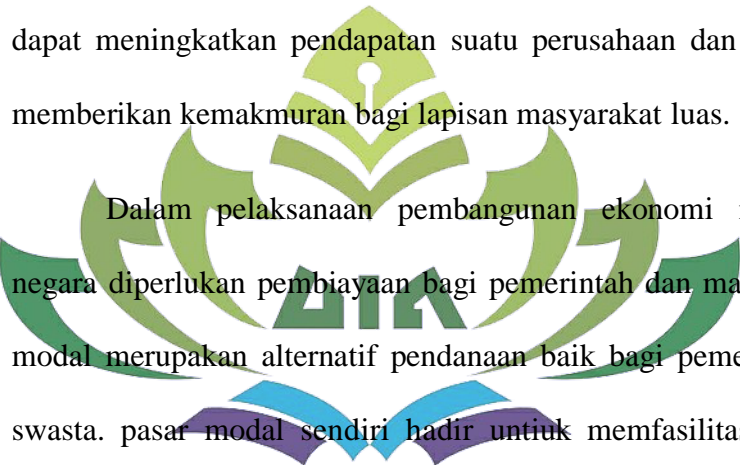
- 1) Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
- 2) Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public* digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.
- 3) Pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat oleh masyarakat untuk dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan.
- 4) Keterbatasan pembiayaan pembangunan sector pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.

c. Manfaat bagi perusahaan dan dunia usaha

- 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (*jangka panjang*) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- 6) Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses control sosial.
- 9) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen professional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.³

³*Ibid*, H. 33-34

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat besar bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah. Memberikan manfaat dan peran besar bagi perekonomian suatu negara, dikatakan memiliki fungsi ekonomi yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi lapisan masyarakat luas.



Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan bagi pemerintah dan masyarakat. Pasar modal merupakan alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. pasar modal sendiri hadir untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi.⁴

3. Pasar Modal Syari'ah

Pasar modal syari'ah (*Islamic Stock Exchange*) adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syari'ah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan sesuai dengan ketentuan syari'ah. dengan demikian pasar modal syari'ah dapat

⁴Yenni Samri Julianti Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, HUMAN FALAH : Volume 2.No. 1 Januari-Juni 2005.

diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.⁵

Pasar modal sejak lama dikenal di Indoensia, yaitu pada saat zaman penjajahan Belanda. Hal ini terlihat dari didirikannya bursa efek di Batavia yang di selenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel* pada tanggal 14 Desember 1912, meskipun diketahui bahwa tujuan awalnya untuk menghimpun dana guna kepentingan mengembangkan sector perkebunan yang ada di Indonesia. Efek yang diperjual belikan adalah saham dan obligasi milik perusahaan Belanda yang ada di Indonesia maupun yang di terbitkan oleh Hindia Belanda. Perkembangan pasar modal sendiri cukup besar, sehingga dibuka juga bursa efek Surabaya pada tanggal 11 januari 1925 dan Bursa Efek di semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Terjadinya gejolak di Eropa pada awal tahun 1939 ikut mempengaruhi perdagangan efek yang ada di Indonesia. Adanya inflasi dan resesi ekonomi pada tahun 1958 kegiatan bursa efek di hentikan.

Kebangkitan kembali pasar modal di Indonesia dimulai tahun 1970, pada saat itu terbentuk Tim Uang dan Pasar Modal, disusul tahun 1976 berdiri Bapepam (Badan Pelaksana Pasar

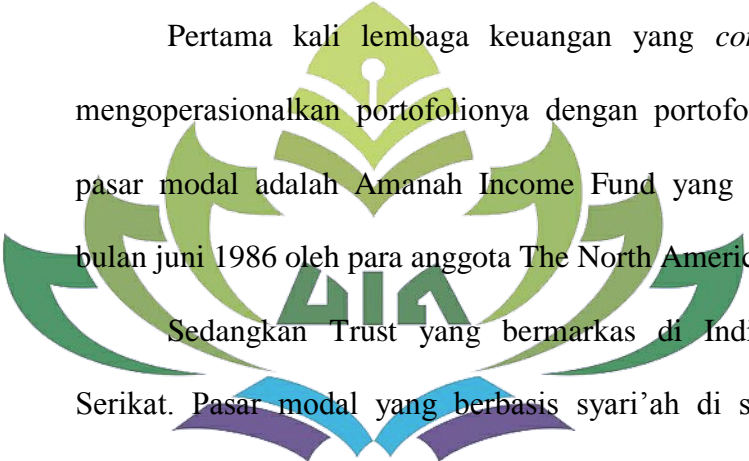
⁵Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 64

Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi , PT Danareksa. Hal ini ditindak lanjuti dengan diresmikannya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta oleh presiden Soeharto pada tahun 1977. Seiring dengan perkembangan kegiatan pasar modal, kegiatan dibursa juga semakin ramai dan kompleks. Dari data yang ada di Bursa Efek Jakarta diketahui bahwa jumlah saham yang tercatat di BEJ meningkat pesat. Pada tahun 1995 tepatnya pada tanggal 22 mei 1995 diterapkan satu sistem otomatis yang dapat memantau dengan segera pergerakan naik turun nya harga saham, serta informasi-informasi lain secara akurat dan cepat. System ini dikenal dengan nama JATS (Jakarta Automated Trading Sysetem) atau system informasi perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta.

Perkembangan selanjutnya dari pasar modal Indonesia cukup menggembirakan, apalagi dengan ditetapkan nya Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal menggantikan Undang-Undang No. 15/1952 pada tanggal 10 november 1995. Sedangkan untuk pengaturan pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah No.8 Tahun 1995 juga mensyaratkan perlunya pembentukan lembaga kliring dan penjamina (LKP) dan lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan UUPM. LKP berfungsi dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan jasa kliring dan penjamin penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien. Pada tanggal 5 agustus 1996 PT kliring

Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) resmi didirikan dan memperoleh izin pendahuluan. Mulai tanggal 6 oktober 1997 fungsi kliring efektif dilaksanakan.

Sejak saat itulah, fungsi kliring dan penyelesaian transaksi bursa yang dilakukan oleh PT Kustodian Deposit Indonesia (KDEI) dilimpahkan oleh KPEI. Sedangkan untuk serah efek dilakukan oleh PT Kustodia Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejak tanggal 5 januari 1998.⁶



Pertama kali lembaga keuangan yang *concern* didalam mengoperasionalkan portofolionya dengan portofolio syari'ah di pasar modal adalah Amanah Income Fund yang didirikan pada bulan juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic Sedangkan Trust yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat. Pasar modal yang berbasis syari'ah di sambut dengan sangat antusias oleh para pakar ekonomi muslim di kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia, dan juga wilayah AS. Pasar modal tidak hanya berkembang di negara-negara yang mayoritas muslim,tetapi juga berkembang di negara-negara sekuler yang tidak ingin menya-nyiaikan kesempatan emas ini.

Menjaga agar investasi yang di lakukan oleh pasar modal ini aman dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syari'ah, maka di bentuk lah Dewan Pengawas Syari'ah yang disebut

⁶Pandji Anoraga Dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta :PT Rineka Cipta,2008) H,30-33

dengan nama Syari'ah Supervisory Board. Perkembangan lembaga keuangan syari'ah dalam bentuk investasi di pasar modal syari'ah diberbagai negara disambut baik oleh para pakar ekonomi muslim di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang di tandai dengan lahirnya Jakarta Islamic Indeks pada tahun 2000.⁷

Dalam rangka merespons segala hal yang berhubungan dengan investasi syari'ah sebagai akibat pesatnya perkembangan ekonomi syari'ah di seluruh dunia, di Jakarta Islamic Index (JII) yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 juli 2000. Perusahaan yang terdaftar di JII paling tidak memenuhi filter prinsip-prinsip syari'ah dan terpenuhi kriteria untuk indeks yang telah ditetapkan. Tolak ukur filter syari'ah sendiri yaitu usaha emiten bukan usaha perjudian, tidak ada unsur riba sebagaimana dalam investasi konvensional, bukan emiten yang mendistribusikan dan memproduksi barang-barang haram, atau barang-barang yang merusak moral bangsa.

Tercatat ada 321 emiten yang masuk ke dalam DES (Daftar Efek Syariah) sejak juni 2016. Diantaranya adalah : PT Mitra Pemuda Tbk, PT Krakatau Steel Tbk, PT XL Axiata Tbk dan lain-lain. Adapun kriteria yang harus ditempuh emiten yang masuk dalam DES yakni, total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45 persen dan total pendapatan

⁷Abdul Manan, *op.cit* h. 78.

Bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10 persen.⁸

4. Prinsip Pasar Modal Syari'ah.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2008 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syari'ah di Bidang Pasar Modal dapat dijelaskan sebagai berikut :⁹

a. Ketentuan Umum

- 1) Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.
- 2) Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
- 3) Efek Syari'ah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.
- 4) *Syari'ah Compliance Officer* (SCO) adalah pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang

⁸www.idx.co.id Diakses 14 Mei 2018, Pukul 22:17 Wib.

⁹Abdul Manan, *op.cit* h. 89

mendapatkan sertifikasi dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip syari'ah di Pasar Modal.

- 5) Pernyataan kesesuaian Syari'ah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek syari'ah bahwa efek tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
- 6) Prinsip-prinsip syari'ah adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang menetapkannya dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa lainnya.

b. Pasar Modal

- 1) Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syari'ah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.
- 2) Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syari'ah.¹⁰

Kegiatan perdagangan usaha yang sesuai dengan syariah Islam yaitu yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram dan

¹⁰ *Ibid*, h 90

menghindari cara perdagangan dan usaha yang dilarang. Oleh karena itu perusahaan harus dapat memenuhi kualifikasi sebagai emiten syariah.

5. Karakteristik Pasar Modal Syari'ah

Sedangkan karakteristik yang diperlukan dalam membentuk pasar modal syari'ah, menurut Mokhtar Muhammad Metwally adalah sebagai berikut :¹¹

- a. Semua saham harus di perjualbelikan pada bursa efek.
- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.
- c. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di Bursa Efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (account) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
- d. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.
- e. Saham tidak boleh diperjualbelikan lebih tinggi dari HST.
- f. Saham dapat dijual dengan harga dibawah HST.

¹¹*Ibid*, h 91

- g. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi syari'ah.
- h. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST.
- i. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan, dan dengan harga HST.

Dalam rangka membentuk pasar modal syariah diperlukan karakteristik yang sesuai dengan syariat Islam seperti : semua saham harus diperjualbelikan dibursa efek, bursa efek sendiri perlu menyiapkan saham yang dapat diperjualbelikan melalui pialang, semua perusahaan menyampaikan informasi tentang perhitungan keuntungan dan kerugian dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan, saham tidak dijual dengan harga lebih tinggi atau lebih rendah dari HST.¹²

6. Instrument Pasar Modal Syari'ah

Insrtrumen di pasar modal syari'ah antara lain: Instrumen penyertaan (Saham Syari'ah dan Obligasi Syari'ah atau *Sukuk*), instrument derivative (*waran* dan *right*) dan instrumen lain (reksa dana syari'ah).¹³ Saham merupakan surat berharga yang

¹²Akhmad Faozan, *Konsep Pasar Modal Syariah*, 2013.

¹³Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Safiria Insana Perss, 2009), h. 49-50

mempresentasikan penyertaan modal dalam suatu perusahaan.¹⁴ Dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syari'ah, seperti bidang perjudian, riba, barang produksi yang diharamkan seperti minuman keras dan lainnya.¹⁵ Prinsip penyertaan modal dalam syari'ah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun non syari'ah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.

Obligasi Syari'ah (Sukuk) adalah suatu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip syari'ah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syari'ah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syari'ah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali pada saat jatuh tempo.¹⁶ Obligasi syari'ah bukan merupakan hutang berbunga tetapi sebagaimana yang terdapat dalam obligasi konvensional, tetapi lebih merupakan penyertaan dana yang didasarkan pada prinsip bagi hasil, serta transaksinya bukan akad utang piutang melainkan akad penyertaan.


Reksadana Syari'ah adalah lembaga *intermediary* (*intenediary*) yang membantu surplus unit melakukan penempatan

¹⁴Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (*Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 1.

¹⁵ Indah Yuliana, *op.cit*, h. 82.

¹⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 318.

dana untuk diinvestasikan kembali dengan beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syari'ah Islam, dengan penerapan system bagi hasil dalam mekanisme pembagian keuntungannya.¹⁷ Selain untuk memberikan kemudahan bagi calon investor dalam berinvestasi di Pasar Modal. Pembentukan reksadana syari'ah ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan keuntungan dari sumber dan mekanisme investasi yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara religius serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah islam.¹⁸



Saham (stock) ialah surat berharga yang bersifat kepemilikan terhadap perusahaan. Didalam pasar modal, pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak ada bedanya. Hanya saja, saham yang diperdagangkan dipasar modal syariah harus dating dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Sedangkan obligasi syariah merupakan instrument hutang bagi perusahaan yang yang hendak memperoleh modal. Obligasi di pasar modal syariah berbeda dengan obligasi di pasar modal konvensional. Obligasi di pasar modal konvensional merupakan jenis produk keuangan yang tidak dibenarkan oleh Islam karena menggunakan system bunga. Berbeda dengan reksa dana yang

¹⁷ *Ibid*, h. 310.

¹⁸ Pandji Anoraga Dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008),h.66.

merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi dalam satu produk dikelola manajer investasi.

B. Tinjauan Umum Tentang Investasi.

1. Pengertian investasi

Para ahli dibidang investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald,¹⁹ mengartikan investasi adalah aktifitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa mendatang. Dalam definisi ini, investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, dan barang modal itu akan menghasilkan produk baru.

Didalam kamus lengkap ekonomi dijelaskan, investasi didefinisikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.²⁰ Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar

¹⁹ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pres Jakarta, 2008), h 31.

²⁰ Iggie H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. Kedua), h. 17.

uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), dan investasi ini juga dapat dilakukan dipasar modal. Misalnya berupa saham, warant, obligasi, opsi dan yang lainnya. Sedangkan investasi di rela asset dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan yang lainnya.²¹

2. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan.²²

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan

²¹ Salim HS dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 37.

²² Mardiyah Hayati, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006.

akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas.

Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:²³

- a. Ada sanksi terhadap pemegang asset yang kurang atau tidak produktif (hoarding idle asset)
- b. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi, dan
- c. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol.

Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:

- a. Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (idle cash)
- b. Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa berproduksi, misalnya deposito, realestate, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau
- c. Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

Adapun alasan yang melatarbelakangi mengapa seseorang melakukan investasi :²⁴

- a. Mendapatkan laba yang sebesar-besarnya

²³*Ibid*

²⁴*Ibid*

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dari uang yang ditanamkan dalam suatu usaha sesuai dengan ekspektasi. Walaupun apa yang diharapkan tidak selamanya jadi kenyataan atau kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (masalah). Sehingga konsep time value of money dalam Islam tidak berlaku karena yang namanya investasi/ usaha adakalanya bisa untung bisa rugi suatu periode usaha. Sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengenali akan kebutuhan dan alasan berinvestasi agar tidak terjerumus dengan yang dinamakan investasi bodong.

b. Jaminan kondisi masa depan

Kemampuan tiap orang dalam memenuhi kebutuhan pokok tidaklah sama. Namun kebutuhan akan mengkonsumsi seseorang cenderung sering mengabaikan penghasilannya yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi dalam kehidupan keluarganya. Maka hendaklah merencanakan konsep kehidupan dengan tidak boros (hidup hemat), rajin menabung, mencari penghasilan tambahan, guna menjamin keberlangsungan hidup keluarga dimasa yang akan datang dengan berinvestasi.

c. Lindung nilai (hedging)

Perlindungan nilai diartikan suatu investasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko atas investasi lain. Diperlukan untuk mengantisipasi bila terjadi fluktuatif nilai terhadap investasi, untuk dapat memback up dengan investasi lain yang memiliki nilai relative stabil.

d. Passive income

Passive income diartikan kondisi dimana seseorang melakukan investasi dan mendapatkan hasilnya secara bertahap (berkala) dan continue (terus menerus). Apabila seseorang ingin memanfaatkan sisa umurnya dengan melakukan kegiatan apapun yang ia sukai dan kehendaki tanpa merasa cemas dan khawatir akan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari saat usianya masih produktif maupun tidak produktif lagi hendaklah orang tersebut berinvestasi.

e. Perencanaan mewujudkan keinginan

Untuk mewujudkan keinginan, membutuhkan biaya yang sangat besar yang kemungkinan tidak bisa dibeli atau diwujudkan dengan kondisi penghasilan atau pendapatan saat ini. Untuk itu, orang tersebut memulai melakukan investasi. Karena salah satu cara melakukan investasi adalah menahan konsumsi saat ini untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan tersebut di kemudian hari.

f. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia.

Dalam islam berbisnis tidak selalu berorientasi kepada profit oriented melainkan dikenal juga yang namanya orientasi sosial dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan semata-mata memperoleh ridho Allah SWT. Oleh karena itu dalam Islam dikenal konsep altruisme dan hakikat kehidupan dunia ini adalah mencari bekal untuk akhirat. Konsep Islam menunjukkan semua harta benda dan seluruh alat produksi pada hakekatnya adalah mutlak milik Allah, manusia hanya sebatas mendapatkan amanah untuk mengelolanya agar bermanfaat untuk kehidupannya.

Islam sebagai suatu agama yang melihat aktifitas usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada sang pencipta, sangat mencela adanya sumberdaya yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Al-qur'an secara tegas telah melarang manusia untuk melakukan segala macam penimbunan harta, sebagaimana firman Allah SWT :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ
 أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ
 الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ
 ٣٤

34. *“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah*

kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS At-taubah :34)

3. Masalah-masalah Investasi

Yang harus diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan investasi adalah hal-hal sebagai berikut :²⁵

- a. Ketidakstabilan sosial dan masalah keamanan pusat dan daerah
- b. Kondisi infastruktur yang tidak memadai
- c. Ketidakstabilan nilai mata uang atau nilai tukar rupiah

Ketiga faktor tersebut merupakan hambatan yang krusial dan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah tidak dapat setengah-setengah dalam melakukan pembenahan ketiga faktor tersebut. Penyelesaian tersebut harus komperhensif sehingga Indonesia bisa memenangkan persaingan dengan negara lain yang perkembangan investasinya lebih maju dibanding Indonesia.

4. Tujuan dan Jenis Investasi

a. Tujuan Investasi.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu sebagai berikut :²⁶

- 1) Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datatng.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak.

²⁵ Abdul Manan, *Op.Cit*, h 187.

²⁶ *Op.cit*, h 88.

Disamping hal tersebut, seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan akan masa mendatang. Tetapi sangat disayangkan, banyak orang yang belum memikirkan kebutuhan akan masa depannya.

b. Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi.

1) Investasi Berdasarkan Assetnya.

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi kepada dua jenis yaitu : investasi yang berwujud (*real assets*) dan investasi berupa dokumen (*financial assets*).

2) Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada factor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Dibagi menjadi dua macam yaitu : investasi berdiri sendiri (investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif) dan investasi mempengaruhi/menyebabkan (investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan).

3) Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya.

Investasi ini didasarkan pada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu : investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang sumber dari modal asing.

4) Investasi Berdasarkan Bentuk.

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Dibagi menjadi dua bentuk, yaitu : investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan investasi tidak langsung (investasi portofolio).²⁷

5. Asas-asas Hukum Investasi²⁸

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 3 Ayat (1) menentukan 10 asas dalam pelaksanaan penanaman modal atau investasi, sebagai berikut :

- a. Asas kepastian hukum
- b. Asas keterbukaan
- c. Asas akuntabilitas
- d. Asas perlakuan yang sama dan tidak membeda-bedakan asal negara
- e. Asas kebersamaan
- f. Asas efisiensi keberadilan

²⁷ *Ibid*, h 192.

²⁸ *Ibid*, h 196.

- g. Asas keberlanjutan
- h. Asas berwawasan lingkungan
- i. Asas kemandirian
- j. Asas keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

6. Risiko Investasi

Ada dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi, yaitu hasil (return) dan risiko (risk). Dua unsur ini mempunyai hubungan yang searah, semakin tinggi resiko investasi maka akan semakin besar peluang hasil yang diperoleh dan sebaliknya. Dalam melaksanakan investasi, seorang investor diharapkan memahami adanya resiko, sebagai berikut :²⁹

a. Risiko financial

Risiko yang diterima investor akibat dari ketidakmampuan emiten memenuhi kewajiban pembayaran deviden serta pokok investasi.

b. Risiko pasar

Risiko akibat menurunnya harga pasar substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat perusahaan tingkat inflasi ekonomi, keuangan negara, perubahan manajemen perusahaan, atau kebijakan pemerintahan dalam bidang ekonomi.

c. Risiko psikologis

Yaitu risiko bagi investor yang bertindak emosional dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan

²⁹*Ibid*, h 198.

pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga saham.

Dalam investasi syariah, risiko tidaklah serupa dengan ketidakpastian (uncertainty). Keduanya merupakan istilah yang serupa tapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada pengertian mengenai adanya suatu kejadian yang belum pasti di masa yang akan datang. Untuk istilah uncertainty, ketidakpastian tersebut merujuk pada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan yang tidak diperkirakan (unexpected risk), sedangkan risiko dalam hal ini dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan (expected risk). Selanjutnya, perbedaan keduanya terletak pada estimasi atas ketidakpastian tersebut.

Pengukuran risiko investasi secara kuantitatif dalam hal ini dapat dilakukan dalam kondisi tersedianya informasi, sehingga perbedaan tersebut mengerucut pada ketersediaan informasi. Dalam kajian fiqh muamalah, istilah untuk menyebut ketidakpastian adalah gharar dan tadhlis. Sepertihalnya uncertainty dan risk. Seringkali kedua kata tersebut dipertukarkan sehingga dikatakan uncertainty dan risk adalah gharar. Padahal keduanya terdapat perbedaan yang mendasar seperti halnya pembahasan di atas yaitu tentang penyediaan informasi. Dalam gharar kurangnya pengetahuan informasi dialami oleh kedua pihak

yang berakad, sedangkan dalam tadlis hanya dialami oleh salah satu pihak.³⁰

Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko, investor pun tidak dapat mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Jika investor menginginkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung resiko yang tinggi pula.

7. Investasi di Pasar Modal Syari'ah.

Investasi secara syari'ah merupakan salah satu ajaran dari konsep islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi itu sendiri. selain sebagai pengetahuan juga bernuansa sepiritual karena menggunakan norma syari'ah, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.³¹ Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْت لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (Q.S Al-Hasyr ayat 18).

³⁰ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume. 3 No.1, Januari-Juni 2017.

³¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 10

Dalam hal ini, Islam sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Dalam berinvestasi pun Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk (*dalil*) dan rambu-rambu pokok yang seyogyanya diikuti oleh setiap muslim yang beriman. Diantara rambu-rambu tersebut sebagai berikut :³²

- a. Terbebas dari unsur riba
- b. Terhindar dari unsur *gharar* (ketidakpastian /*spekulasi*)
- c. Terhindar dari *maysir* (judi)
- d. Terhindar dari unsur haram
- e. Terhindar dari unsur subhat.

Islam sangat melarang tipu daya dan curang dalam melakukan investasi dan harus menghindari hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak saat bertransaksi. Investasi yang dilakukan oleh seorang muslim tidak boleh melakukan penipuan terhadap barang dan uang yang di investasikannya.

Adapun norma yang digunakan dalam investasi syari'ah adalah sebagai berikut :³³

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberi nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang lazim.

³² Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), cet. ke-1, h. 24.

³³ Indah Yuliana, *op.cit*, h. 24.

- b. Uang sebagai alat pertukaran bukan sebagai komoditas dalam perdagangan.
- c. Setiap transaksi yang dilakukan harus bersifat transparan tidak menimbulkan kerugian ataupun penipuan.
- d. Resiko yang ditimbulkan harus dikelola sehingga tidak menimbulkan resiko yang melebihi kemampuan menanggung resiko.

Dilihat dari sisi syari'ah Islam, pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Transaksi didalam pasar modal menurut prinsip syari'ah tidak dilarang sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Di antara yang dilarang oleh syariah Islam dalam melakukan transaksi bisnis adalah transaksi yang mengandung riba sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-qur'an surah al-baqarah ayat 275.

Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya" .

Dijelaskan ayat diatas sebagaimana didalam Syari'at Islam juga melarang transaksi yang di dalamnya termasuk spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang di dalamnya dimungkinkan terjadi penipuan, karena itu *gharar* termasuk dalam pengertian memakan harta orang lain secara batil atau tidak sah. Jika investasi di pasar modal tidak sesuai dengan ketentuan syari'ah Islam, maka berinvestasi di pasar modal harus dilakukan dengan sangat selektif dan dengan sangat hati-hati, sehingga tidak masuk dalam investasi yang bertentangan dengan syari'ah.³⁴

Menurut pontjowinoto, ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut syari'ah dalam melaksanakan investasi keuangan, yakni :³⁵

- a. Transaksi dilakukan hendaknya atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang dzalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hasil atas hasil usaha.
- b. Uang sebagai alat pertukaran, bukan komoditas perdagangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Sedangkan manfaat atau keberuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang dibeli dengan uang tersebut.

³⁴*Ibid*, h. 221.

³⁵*Ibid*, h. 234

- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak, baik secara sengaja maupun secara tidak sengaja. Diharamkan praktik *insider trading*.
8. Prinsip-Prinsip Investasi Syari'ah.
- a. Prinsip Halal

Dalam kamus istilah fiqih, kata halal dipahami sebagai segala sesuatu yang boleh dikerjakan atau dimakan. Dengan pengertian bahwa orang yang melakukannya tidak mendapatkan sanksi dari Allah SWT. Kata halal selalu dilawankan dan dikaitkan dengan kata haram. Yaitu sesuatu atau perkara-perkara yang dilarang oleh *syara'*. Disamping halal dan haram dikenal juga istilah "*syubhat*" adalah perkara-perkara yang kurang/tidak jelas hukumnya, apakah halal atau haram.

Dalam sebuah hadits diriwayatkan oleh Imam Bhukari dan Muslim, Rasulullah bersabda, "*sesungguhnya sesuatu yang halal itu sudah jelas dan yang haram pun juga sudah jelas. Di antaranya ada yang samar-samar (myustabihat), yang kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. Barang siapa yang takut/memelihara dirinya dari yang samar-samar itu berarti telah membersihkan kehormatan diri dan agamanya. Dan barang siapa yang jatuh kedalam yang samar-samar (syubhat) berarti ia telah jatuh kedalam hal/perkara yang haram.*" (Imam Bukhari dan Muslim).

Kehalalan tidak cukup hanya pada barang atau jasa melainkan juga termasuk penggunaannya. Penggunaan yang tidak benar atau untuk tujuan yang tidak benar, meskipun benda atau jasa tersebut pada asalnya adalah halal, ia dapat jatuh kepada investasi yang haram.

b. Prinsip Mashlahah

ialah segala hal yang memberikan yang memberikan manfaat kepada pribadi, keluarganya dan lingkungannya, dan menghindar dari segala keburukan dan hal yang merusak, baik kepada pribadi, keluarga, dan masyarakat. Mashlahah dalam konteks, investasi yang dilakukan oleh seseorang hendaknya harus bermanfaat bagi pihak-pihak yang melakukan transaksi dan juga harus dirasakan oleh masyarakat pada umumnya.

Prinsip mashlahah merupakan paling esensial dalam bermuamalat. Pastikan investasi yang dilakukan memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif bagi kehidupan masyarakat, baik generasi sekarang maupun yang akan datang. Seluruh investasi yang memungkinkan keuntungan yang bersifat sementara, tetapi pada akhirnya mendatangkan kerugian bagi semua pihak hendaknya ditinggalkan. Investasi ini di anggap oleh Allah SWT investasi yang merusak dan tidak membawa

kemashlahah kepada umat Islam khususnya, masyarakat pada umumnya.³⁶

- c. Transaksi dalam syari'at Islam yang mengharapkan hasil, setiap pelaku harus bersedia menanggung risiko.
- d. Manajemen yang diharapkan adalah manajemen islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestariannya lingkungan hidup.³⁷
- e. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola secara hati-hati sehingga tidak menimbulkan risiko yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko (*maysir*).

Dapat diambil kesimpulan bahwa melaksanakan kegiatan investasi harus sesuai dengan syari'at Islam yang berlaku, dan tidak semua orang atau perusahaan dapat berinvestasi di pasar modal syariah. Harus sesuai dengan kriteria ataupun tidak melanggar prinsip Islam.

C. Tinjauan Tentang Persepsi

1. Pengertian Tentang Persepsi

Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang

³⁶*Ibid*, h 206.

³⁷*Ibid*, h 222.

mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.

Persepsi dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Selanjutnya, dikatakan bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi³⁸

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. ” Persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya sensasi dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang mengembirakan.”³⁹

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa pengenalan atas suatu objek, gerakan, intensitas dan aroma adalah petunjuk yang mempengaruhi persepsi. Panca indera akan mengevaluasi setiap sensasi yang dirasakan oleh panca indera sehingga terbentuk persepsi konsumen. Seseorang menggunakan

³⁸ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.326.

³⁹ *Ibid*, h 328.

petunjuk tersebut untuk mengidentifikasi produk dan merk. Karakteristik jasa dan tampilan warna adalah petunjuk yang memegang kunci terhadap persepsi.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu persepsi, yaitu sebagai berikut :⁴⁰

a. Faktor Internal

1) Motif kebutuhan

Seseorang akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan agar bisa memotivasi dirinya bersikap lebih bijaksana dimasa mendatang.

2) Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh seseorang dari suatu peristiwa nyata akan dipakai untuk bekal kepercayaan dirinya dalam mengambil kesimpulan terhadap masalah yang serupa dimasa depan.

3) Pengetahuan

Keinginan memperluas pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi ketertarikannya untuk mencari informasi pendukungnya lewat berbagai sumber media yang terpercaya.

⁴⁰Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen "Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran"* (Jakarta : PRENADA MEDIA, 2003), h 11

4) Harapan

Harapan seseorang terhadap tambahan informasi berharga tertentu akan membuatnya bersikap lebih selektif lagi dalam menerima segala macam informasi yang diduplikatnya demi kemajuannya dimasa mendatang.

b. Faktor Ekstrenal

1). Kontinuitas

Suatu rangsangan yang terjadi secara terus menerus atau sering dilihat, didengar, dan dirasakan oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih diperhatikan dan mudah diingat dibandingkan dengan rangsangan yang jarang muncul.

2). Ukuran

Suatu rangsangan yang berukuran atau berjumlah sangat besar yang diterima oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih dominan memberikan kesan yang lebih menarik perhatiannya daripada yang berukuran atau berjumlah kecil.

3). Pengulangan

Suatu rangsangan yang diperoleh seseorang berupa informasi atau pesan secara berulang-ulang yang berasal dari lingkungan di sekitarnya akan lebih mudah mendapatkan perhatiannya sehingga lebih mudah diingat.

4). Objek Tertentu

Suatu rangsangan pada seseorang berupa obyek atau peristiwa nyata yang dianggapnya lebih unik dan menarik dari lingkungan sekitarnya akan lebih mudah dipahami dan dihafalkan.

c. Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi di alam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Contoh: terbenamnya matahari di waktu senja yang indah bagi seseorang akan dirasakan sebagai baying-bayang kelabu bagi orang yang buta warna.

d. Famili


Pengaruh yang besar terhadap anak-anak adalah familinya, orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi-persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya. Sebagai contoh: kalau orang tuanya muhammadiyah maka anaknya muhammadiyah juga.

e. Faktor Budaya

Faktor budaya (*culture*) adalah yang akan mempengaruhi membentuk dan memutar balikan suatu persepsi. Faktor budaya tersebut terdiri dari tiga hal yaitu :

- 1). Nasional, yaitu : dipengaruhi oleh suatu adat budaya khas yang asli berasal dari Negara atau daerah individu menetap.
- 2). Professional, yaitu : dipengaruhi oleh suatu jenis pekerjaan dan pendidikan profesi yang dijalani atau sudah ditekuni oleh individu tersebut.
- 3). Organisasional, yaitu : dipengaruhi oleh ruang lingkup lingkungan sekitarnya atau ukuran suatu organisasi kemasyarakatan tempat individu tersebut berasal.

3. Proses Persepsi



Proses persepsi diartikan sebagai jalannya rangsangan yang diterima oleh panca indera kita sehingga terbentuk tanggapan berupa persepsi. Persepsi terbentuk karena adanya rangsangan yang diterima oleh panca indera, kemudian terbentuk sensasi yang cepat dan terwujud suatu perhatian yang membentuk tanggapan atau menyatakan bahwa proses persepsi terdiri dari:

- a. Seleksi perceptual, yaitu konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada psychological set yang dimiliki, yaitu berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen.
- b. Organisasi persepsi, yaitu konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik tentang produk jasa suatu perusahaan.

c. Interpretasi perceptual, yaitu setiap stimuli yang menarik perhatian baik disadari atau tidak akan diinterpretasikan oleh konsumen membentuk suatu persepsi. Stimuli atau rangsangan yang diterima oleh panca indera kita akan menimbulkan respon atau rangsangan berupa persepsi.

Stimuli atau rangsangan yang berupa : penglihatan, suara, bau, rasa akan diterima oleh alat indera penerima sehingga akan terbentuk suatu perhatian atas rangsangan tersebut. Perhatian tersebut kemudian diinterpretasikan membentuk suatu tanggapan selanjutnya terbentuklah persepsi. Proses perceptual tidak selalu membentuk persepsi artinya apabila rangsangan yang berupa : penglihatan, suara, bau, rasa diterima sebagai sensasi atau tanggapan yang cepat dari indera penerima terhadap stimuli tersebut maka proses ini akan berhenti pada tahap pemberi arti dan tidak menimbulkan persepsi.⁴¹

Persepsi mempunyai sikap subjektif artinya penilaian setiap orang terhadap suatu objek yang sama adalah berbeda, hal ini tergantung pada penerimaan stimuli atau rangsangan, pikiran dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan harus menyadari bahwa konsumen terbuka terhadap jumlah stimuli atau rangsangan yang sangat banyak, karena itu perusahaan harus menyediakan sesuatu yang dapat menarik perhatian konsumen. Perusahaan harus memberikan rangsangan yang berbeda karena akan membentuk persepsi yang positif sehingga konsumen

⁴¹*Ibid*, h 161.

bersedia membeli produk barang maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman-pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Selain itu karakteristik target yang diobservasi juga bisa mempengaruhi apa yang di artikan.⁴²

D. Tinjauan Tentang Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan. Menurut assail minat adalah suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap obyek.⁴³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Dari pemamaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan minat disini adalah kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu. Minat adalah kecenderungan untuk memberikan

⁴²*Ibid*, h 163

⁴³ Ikhwana Susisla Dan Fatchurrahman, *Service Value: Sebuah Variable Pemeditasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli*, *Emperika*, Vol. 17, No.1 Juni 2014.

perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif⁴⁴ Minat dapat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Sehingga minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Faktor-faktor yang Menjadi Timbulnya Minat :⁴⁵

a. Faktor dari dalam individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-

⁴⁴Hadiyati Fitria & Ending Ahmad Yani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam" (Studi Kasus : STEI SEBI) Jurnal Ekonomi Dan Perbankam Syariah. h, 105.

⁴⁵*Ibid*, h 107.

lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain. Kondisi yang mempengaruhi minat individu :

1). Faktor sosial-ekonomi

Kondisi sosial-ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua yang merupakan faktor yang akan 'dilihat' oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan. Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan 'beban' bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

2). Tempat tinggal

Tempat di mana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

3). Faktor lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini meliputi tiga macam.

Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik. Lingkungan

semacam itu akan memebentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan yang pada akhirnya akan memepengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkannya.

Kedua, lingkungan kehidupan rumah tangga dan kondisi sekolah. Lembaga pendidikan atau sekolah yang baik mutunya, memiliki disiplin tinggi, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap,dan prilaku kehidupan seseorang serta pola piker karirnya.

Ketiga, lingkungan kehidupan sehari-hari, meliputi pergaulan sehari-hari akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masing-masing individu.

b. Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat

terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

3. Macam-macam Minat.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, pada sudut pandang dan cara penggolongannya, diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁶

a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitif* dan minat *kilturil*.

1). Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis.

2). Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar.

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.

1). Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.

2). Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *Exspressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.

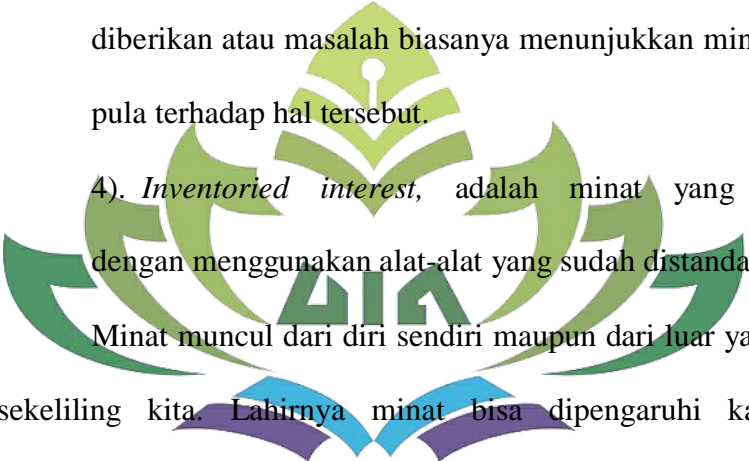
⁴⁶Hadiyati Fitria & Ending Ahmad Yani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan.

1). *Expressed interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi atau tidak disenangi.

2). *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan.

3). *Tested interest*, adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

4). *Inventoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.



Minat muncul dari diri sendiri maupun dari luar yaitu dari orang sekeliling kita. Lahirnya minat bisa dipengaruhi karena adanya ketertarikan, keinginan, keyakinan terhadap sesuatu hal hingga terjadilah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang. Faktor lingkungan atau sekeliling menjadi faktor menguat pada pengambilan keputusan.

E. Penelitian Terdahulu.

Dalam penelitian sebelumnya dapat di jelaskan secara singkat sebagai berikut

:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Cisna Kurniawan mahasiswa program studi keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN sunan kalijaga Yogyakarta, yang berjudul : “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa investor UIN kalijaga terhadap keputusan investasi saham syariah di PT. OSO SECURITIES (studi kasus : mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam). Penelitian ini membahas tentang pengaruh mahasiswa terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Peneliti menggunakan tiga variable yaitu *neutral information*, *accounting information*, dan *advocate recommendation*. Berdasarkan pengujian tersebut setiap variable memiliki perbedaan. Jika dengan menggunakan variable *neutral information* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan menggunakan variable *accounting information* justru sebaliknya,yaitu berpengaruh signifikan.lalu yang terakhir dengan menggunakan variable *advocate recommendation* yang juga ternyata berpengaruh positif terhadap pengaruh pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.⁴⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad yahsyia ammarullah asba mahasiswa program ekenomi islam fakultas syari’ah dan ekonomi

⁴⁷Deni Cisna Kurniawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di PT. OSO SECURITIES* (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,skripsi S1, 2016.

islam IAIN walisongo semarang,yang berjudul : “pengaruh pengetahuan tentang efek syari’ah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syari’ah (studi kasus di fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Walisongo semarang)”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syari’ah. Dengan variable independen yang di lihat dari koefisien determinasi yang memberikan pengaruh yang signifikan. Yang mana memiliki peningkatan satu poin terhadap pengetahuan efek syari’ah.⁴⁸

3. Penelitian ini dilakukan oleh Yuliana Susilowati mahasiswi program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Surakarta, yang berjudul : “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi di IAIN Surakarta)”. Penelitian ini membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Ada 12 kelompok faktor yang dapat di temukan yaitu : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi resiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak peatihan, instruktur pelatihan, persepsi resiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan

⁴⁸Muhammad yahya ammarullah asba, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari’ah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syari’ah* (Studi Kasus Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), IAIN Walisongo Semarang, skripsi S1, 2013.

spiritual, persepsi keuntungan materi, fasilitas pelatihan, persepsi harga, dan modal minimal investasi.⁴⁹

4. Penelitian ini dilakukan oleh Tri Astuti mahasiswi program Studi Akutansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus di BRI Cabang Sleman)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah apakah berpengaruh positif atau justru sebaliknya. Adapun hasil penelitian tersebut adalah : Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah. Persepsi Nasabah tentang Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah. . Persepsi Nasabah tentang Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah. Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Cabang Sleman.⁵⁰

⁴⁹Yuliana Susilowati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akutansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah* (studi di IAIN Surakarta), IAIN Surakarta, skripsi S1,2017.

⁵⁰ Tri astuti, *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah* (Studi Kasus di BRI Cabang Sleman), Universitas Negeri Yogyakarta, skripsi s1,2013.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Daniel Raditya T,I Ketut Budiarta, I Made Asha Suardikha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Dengan Judul : Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas,Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Minat Investasi Mahasiswa,Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, *return*, serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi (hanya 20,1%). Artinya, masih terdapat variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi.⁵¹



⁵¹Daniel Raditya T,I Ketut Budiarta, I Made Asha Suardikha, *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas,Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Minat Investasi Mahasiswa,Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana), Universitas Udayana, Bali, 2014.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

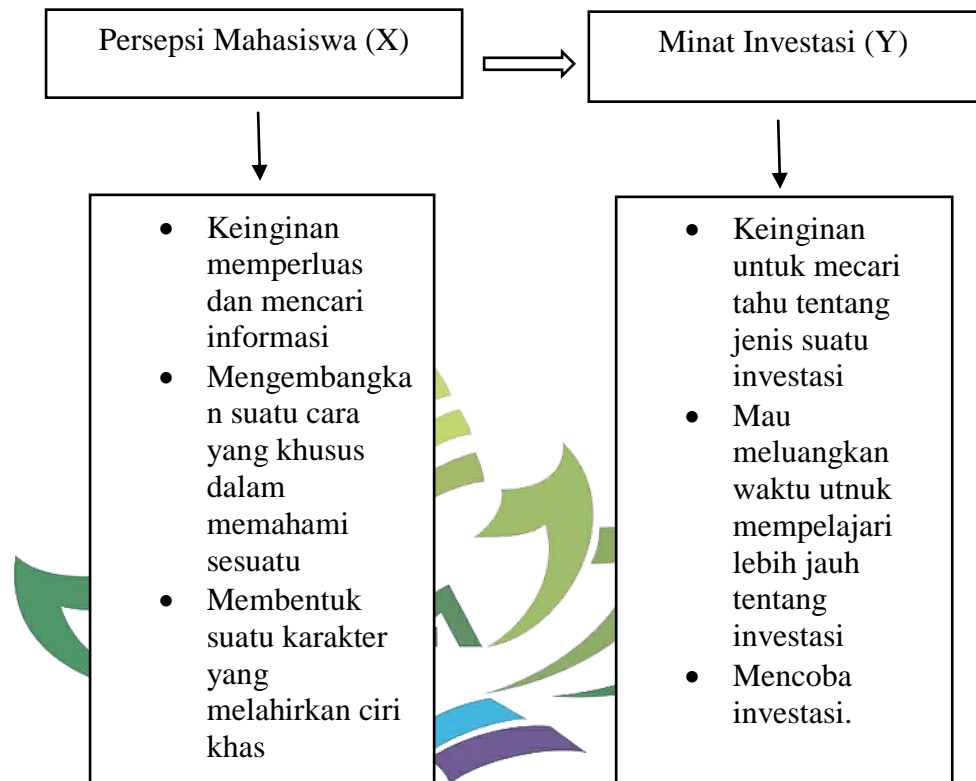
No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Deni cisna kurniawan	Factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa investor UIN kalijaga terhadap keputusan investasi saham syariah di PT. OSO SECURITIES (studi kasus : mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam).	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu <i>neutral information</i> , <i>accounting information</i> , dan <i>advocate recommendation</i> . Berdasarkan pengujian tersebut setiap variabel memiliki perbedaan. Jika dengan menggunakan variabel <i>neutral information</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan menggunakan variabel <i>accounting information</i> justru sebaliknya, yaitu berpengaruh signifikan. lalu yang terakhir dengan menggunakan variabel <i>advocate recommendation</i> yang juga ternyata berpengaruh positif terhadap pengaruh pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.
2	Muhammad Yahsyah Ammarullah	Pengaruh pengetahuan tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus di fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN walisongo semarang).	Kuantitatif	Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syari'ah. Dengan variabel independen yang di lihat dari koefisien determinasi yang memberikan pengaruh yang signifikan. Yang mana memiliki peningkatan satu poin terhadap pengetahuan efek syari'ah.

3	Yuliana Susilowati	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi di IAIN Surakarta)	kuantitatif	<p>Dalam penelitian ini ada 12 kelompok faktor yang dapat di temukan yaitu : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi resiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak peatihan, instruktur pelatihan, persepsi resiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan spiritual, persepsi keuntungan materi, fasilitas pelatihan, persepsi harga, dan modal minimal investasi. Hasil analisis faktor menunjukkan persentase keberagaman (varians) sebesar 67,658%. Hal ini mengandung arti bahwa dalam penelitian ini mampu menjelaskan faktor-faktor yang mendasari minat mahasiswa Akuntansi Syariah dalam investasi di pasar modal syariah yaitu sebesar 67,658 %, sedangkan yang lainnya tidak termasuk dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 32,342%.</p>
4	Tri Astuti	Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus di BRI Cabang Sleman).	kuantitatif	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah apakah berpengaruh positif atau justru sebaliknya. Adapun hasil penelitian tersebut adalah : Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah. Persepsi Nasabah tentang Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah. . Persepsi Nasabah tentang Kualitas</p>

				Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah. Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Cabang Sleman
5	Raditya T,I Ketut Budiarta, I Made Asha Suardikha.	Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas,Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Minat Investasi Mahasiswa,Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana).	Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, <i>return</i> , serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi (hanya 20,1%). Artinya, masih terdapat variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi.



F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.

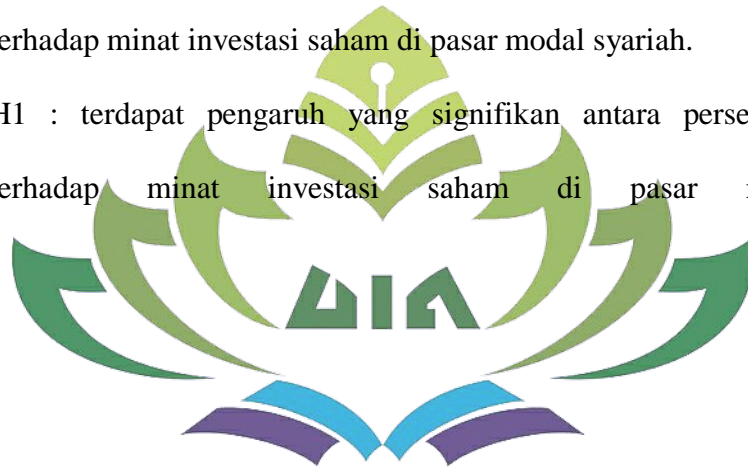
Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran diatas penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh persepsi mahasiswa (X) terhadap minat investasi saham (Y). sehingga dari kerangka pemikiran diatas dapat dibuat hipotesis penelitian.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵² Dijelaskan diatas, hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

H0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham di pasar modal syaria



⁵²Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (analsisi Isi dan Analisis data Skunder)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya.¹ Data ini diambil dengan melakukan survei langsung yang bersumberkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, data-data tersebut didapat dengan menyebar kuisisioner.

Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya :buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan minat investasi di pasar modal itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian Kombinasi (*mixed methodology*). *Mixed Method* adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.² Peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi model urutan penemuan

¹Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 28.

analisis kuantitatif dan kualitatif (*Sequential Explanitory Design*). Metode ini pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pengambilan data-data di awal menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pengambilan data menggunakan kuisioner yang ditunjukkan dari sampel di populasi tempat penelitian ini berlangsung lalu dilanjutkan dengan proses penelitian secara kualitatif.³

Sifat penelitian skripsi ini bersifat *Deskriptif-Analitis* yang merupakan penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti kemudian dianalisis secara lebih kritis.

B. Sumber Data dan jenis data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung.⁴

Data tersebut bisa di peroleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang di gunakan yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan dengan

³ Ibid, h 39.

⁴ Ibid h. 14.

melakukan penyebaran kuisioner di kalangan mahasiswa angkatan 2015 khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas syari'ah UIN raden intan lampung.

b. Data sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵

2. Jenis Data

- a. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang di dapat dari perhitungan kuisioner yang akan dilakukan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang minat investasi dipasar modal syariah pada mahasiswa dan Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

C. Populasi Dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di

⁵ Aminudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 30.

tarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2015 yaitu ada 787 mahasiswa dan fakultas syari'ah ada 317 mahasiswa. Dimana sampel diambil dari mahasiswa umum yang sudah mengerti pasar modal syariah baik yang sudah memiliki akun ataupun belum.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷ Dalam menentukan besarnya sampel (sample size) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husain Umar sebagai berikut :⁸

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : ukuran sample

⁶*Ibid*, h. 80.

⁷*Ibid*, h. 81.

⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Jakarta), h. 146.

N : jumlah populasi yang diketahui yaitu 787 mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam dan 317 mahasiswa syariah.

d : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang masih ditolerin atau diinginkan, sebanyak 15%.

$$n = \frac{787}{787 (0,15)^2 + 1} =$$

= 42.068689 dibulatkan menjadi 43 mahasiswa FEBI

$$n = \frac{317}{317 (0,15)^2 + 1} =$$

= 38.979403 dibulatkan menjadi 39 mahasiswa fakultas syari'ah.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 mahasiswa angkatan 2015 dari fakultas ekonomi dan bisnis islam dan 39 mahasiswa angkatan 2015 jurusan muamalah fakultas syariah. Sampel yang digunakan untuk pengambilan data yaitu *sampling purposive* adalah yaitu yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

⁹ Sugiyono, *op.cit* h 41.

pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variabel yang di ukur dan tahu apa yang di harapkan responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup dan terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat pos atau internet.¹⁰ Dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur pelayanan. Skala ini menggunakan 4 skor yaitu sebagai berikut :



Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

a. Variabel X (Persepi Mahasiswa)

Tabel 3.1
Pernyataan Kuesioner Variabel X

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan memperluas Dan mencari informasi	1	Saya mengetahui investasi dari teman kampus saya				
	2	Saya berpikir investasi itu sulit dan ribet				
	3	Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi				
	4	Saya lebih suka menabung daripada investasi				
Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu	1	Keluarga saya belum mengerti tentang investasi				
	2	Kami tidak pernah berdiskusi tentang investasi				

¹⁰*Ibid*, h. 142.

	3	Lingkungan rumah kami belum ada yang berinvestasi				
	4	Masih minimnya informasi terkait investasi				
b. Membentuk suatu karakter yang melahir kan ciri khas a b e l Y (Minat Investasi)	1	Kampus tempat saya kuliah telah memiliki wadah untuk mahasiswanya yang ingin berinvestasi				
	2	Mahasiswa di kampus saya sudah banyak yang mengikuti investasti				
	3	Organisasi tempat saya bernaung sering melakukan diskusi terkait investasi				
	4	Salah satu mata kuliah yang saya ambil terkait investasi, sehingga saya tertarik melakukan investasi.				

(Minat Investasi)

Tabel 3.2
Pernyataan Kuesioner Variabel Y

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
keinginan untuk mencari tahu	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.				
tentang jenis suatu investasi	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.				
	3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya ambil.				
	4	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman saya yang sudah melakukan investasi				
	1	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi				
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	2	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi				

	3	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	4	Membaca grafik naik turunnya harga saham diperusahaan guna meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi.				
Mencoba berinvestasi	1	Modal awal/minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.				
	2	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan				
	3	Saya mencoba membeli beberapa lembar saham perusahaan-perusahaan yang harganya masih relatif terjangkau				
	4	Setelah saya mencoba untuk bertransaksi jual beli saham, saya merasa hal ini tidaklah sulit.				

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah saya yang di gunakan untuk mencari data mengenai objek penelitian berupa catatan, arsip, jurnal yang terkait dengan penelitian.¹¹ Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan dokumen, catatan, dan lain sebagainya.

3. Wawancara.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau pertanyaan secara langsung untuk mengetahui hal-hal dari

¹¹*Ibid*,h. 145.

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.¹² Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti mewawancarai langsung di tunjukan kepada dosen pembina Galeri Investasi Syariah dan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung guna memperkuat hasil dari penelitian kuantitatif.

E. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel pertama merupakan bel independen yaitu persepsi mahasiswa. Variabel yang kedua adalah dependen yaitu minat investasi.

1. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi mahasiswa yang merupakan timbulnya satu faktor untuk berinvestasi.

2. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat atau sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

¹² *Ibid*, h,142.

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan yaitu minat investasi. Minat investasi yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh dari persepsi mahasiswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.¹³

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Persepsi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi saham di dalam kampus UIN Raden Intan Lampung maupun diluar kampus.

Investasi saham merupakan suatu kegiatan yang dimana dapat meningkatkan pendapatan dan merupakan cara terbaik untuk memastikan keamanan finansial di masa depan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Indikator	Indikator pernyataan
Persepsi mahasiswa (X)	a) Keinginan	a) indikator keinginan

¹³ Husein Umar, "Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi Cet. Ke 2", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) h.233

<p>merupakan tanggapan langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya.</p>	<p>memperluas dan mencari informasi.</p> <p>b) Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu.</p> <p>c) Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas.¹⁴</p>	<p>memperluas dan mencari informasi pada kuesioner terdapat pada item pernyataan nomor 1,2,3,4 pada indikator pertama.</p> <p>b) Indikator mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu terdapat pada item pernyataan nomor 1,2,3,4 indikator kedua.</p> <p>c) Indikator membentuk suatu karakter yang melahirkankan ciri khas terdapat pada item pernyataan nomor 1,2,3,4 indikator ketiga.</p>
<p>Investasi saham (Y) merupakan sebuah kegiatan</p>	<p>a) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.</p>	<p>a) Indikator keinginan untuk</p>

¹⁴Kusmawati. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. 2011, 4.

<p>untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, dan barang modal itu akan menghasilkan produk baru.</p>	<p>b) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. c) Mencoba berinvestasi.¹⁵</p>	<p>mencari tahu tentang jenis suatu investasi terdapat pada item pernyataan nomor 1,2,3,4 indikator pertama. b) Indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi terdapat pada item pernyataan nomor 1,2,3,4 indikator kedua. c) Indikator mencoba berinvestasi terdapat pada item pernyataan nomor 1,2,3,4 indikator ketiga.</p>
---	--	--

G. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul kemudian diolah, pengolahan data adalah menimbang, menyaring, mengatur dan mengklarifikasikan. Menimbang dan menyaring data adalah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan,

¹⁵Kusmawati. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. 2011, 4.

tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan, yaitu menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu.

Pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah;
2. Penandaan data (*coding*), yaitu memberikan catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, pemegang hak cipta atau urutan rumusan masalah;
3. Rekonstruksi data (*reconstructing*), yaitu menyusun ulang data secara teratur berulang, sehingga mudah dipahami;
4. Sistematisasi data (*systematizing*), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

H. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Instrument Kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang umum dan peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum dan juga konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka di perlukan pengujian yaitu :

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.¹⁶

Apabila instrumen pengumpul data yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputerisasi SPSS 23.¹⁷

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan di gunakan, biasanya di lakukan uji signifikasi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item di anggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau istrumen di nyatakan valid bila $r_{hitung} \geq r_{table}$.

Sebelumnya, pada penelitian ini telah dilakukan pretest terlebih dahulu, dengan penyebaran kuesioner kepada 10 responden untuk mengetahui valid atau tidak item pernyataan yang telah dibuat. Berikut merupakan hasil pretest uji validitas yang dilakukan pada 10

¹⁶Ridwan Sunarto, *pengantar statistika* (Bandung : alfabeta,2013) h. 348.

¹⁷Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Rineka, Cipt 2004, h. 118.

responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan 10 responden pada Fakultas Syari'ah.

$$df : 10-2=8$$

$$r_{table} : 0.6319$$

- 1). Variabel X (Persepsi Mahasiswa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.862	0.6319	Valid
Pernyataan 2	0.862	0.6319	Valid
Pernyataan 3	0.671	0.6319	Valid
Pernyataan 4	0.852	0.6319	Valid
Pernyataan 5	0.862	0.6319	Valid
Pernyataan 6	0.786	0.6319	Valid
Pernyataan 7	0.630	0.6319	Valid
Pernyataan 8	0.705	0.6319	Valid
Pernyataan 9	0.757	0.6319	Valid
Pernyataan 10	0.668	0.6319	Valid
Pernyataan 11	0.870	0.6319	Valid
Pernyataan 12	0.694	0.6319	Valid

Sumber : data primer 2018 diolah.

Interpretasi:

Dari output SPSS dapat diketahui nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 10 atau df=8, maka r tabel sebesar 0,6319. Dari hasil uji validitas diatas, dapat kita ketahui bahwa tidak ada item yang memiliki nilai kurang dari 0,6319. Maka dapat disimpulkan

bahwa masing-masing indikator pernyataan variabel X dinyatakan valid.

2). Variabel X (Persepsi Mahasiswa) Fakultas Syari'ah.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X)

Item pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.862	0.6319	Valid
Pernyataan 2	0.862	0.6319	Valid
Pernyataan 3	0.671	0.6319	Valid
Pernyataan 4	0.852	0.6319	Valid
Pernyataan 5	0.862	0.6319	Valid
Pernyataan 6	0.786	0.6319	Valid
Pernyataan 7	0.634	0.6319	Valid
Pernyataan 8	0.674	0.6319	Valid
Pernyataan 9	0.669	0.6319	Valid
Pernyataan 10	0.758	0.6319	Valid
Pernyataan 11	0.825	0.6319	Valid
Pernyataan 12	0.657	0.6319	Valid

Sumber : data primer 2018 diolah.

Interpretasi:

Dari output SPSS dapat diketahui nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 10 atau df=8, maka r tabel sebesar 0,6319. Dari hasil uji validitas diatas, dapat kita ketahui bahwa tidak ada item yang memiliki nilai kurang dari 0,6319. Maka dapat disimpulkan

bahwa masing-masing indikator pernyataan variabel X dinyatakan valid.

3). Variabel Y (Minat Investasi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,779	0,6319	Valid
Pernyataan 2	0,937	0,6319	Valid
Pernyataan 3	0,937	0,6319	Valid
Pernyataan 4	0,779	0,6319	Valid
Pernyataan 5	0,937	0,6319	Valid
Pernyataan 6	0,848	0,6319	Valid
Pernyataan 7	0,937	0,6319	Valid
Pernyataan 8	0,937	0,6319	Valid
Pernyataan 9	0,898	0,6319	Valid
Pernyataan 10	0,758	0,6319	Valid
Pernyataan 11	0,792	0,6319	Valid
Pernyataan 12	0,836	0,6319	Valid

Sumber : data primer 2018 diolah.

Interpretasi:

Dari output SPSS dapat diketahui nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 10 atau df=8, maka r tabel sebesar 0,6319. Dari hasil uji validitas diatas, dapat kita ketahui bahwa

tidak ada item yang memiliki nilai kurang dari 0,6319. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pernyataan variabel Y dinyatakan valid.

4). Variabel Y (Minat Investasi) Fakultas Syari'ah.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

S	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
	Pernyataan			
	Pernyataan 1	0.795	0.6319	Valid
	Pernyataan 2	0.949	0.6319	Valid
	Pernyataan 3	0.827	0.6319	Valid
	Pernyataan 4	0.949	0.6319	Valid
	Pernyataan 5	0.795	0.6319	Valid
	Pernyataan 6	0.949	0.6319	Valid
	Pernyataan 7	0.827	0.6319	Valid
	Pernyataan 8	0.949	0.6319	Valid
	Pernyataan 9	0.795	0.6319	Valid
	Pernyataan 10	0.817	0.6319	Valid
	Pernyataan 11	0.725	0.6319	Valid
	Pernyataan 12	0.763	0.6319	Valid

umber
: data
primer
2018
diolah.

nterpretas

i:

ari output SPSS dapat diketahui nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 10 atau df=8, maka r tabel sebesar 0,6319. Dari hasil uji validitas diatas, dapat kita ketahui bahwa tidak ada item yang memiliki nilai kurang dari 0,6319. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pernyataan variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.¹⁸ Dalam penelitian ini reliabel dan tidak reliabel suatu variabel menggunakan *cronbach alpha*. Dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* lebih dari 0,06 (>0,06). Berikut merupakan hasil pretest uji reliabilitas kepada 10 responden pada tiap-tiap fakultas.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Persepsi Mahasiswa	0.932	Reliabilitas baik
Minat Investasi	0.917	Reliabilitas baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Fakultas Syari'ah.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Persepsi Mahasiswa	0.918	Reliabilitas baik
Minat Investasi	0.903	Reliabilitas baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan

¹⁸*Ibid*, H. 348.

bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Hipotesis

1). Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan satu variabel independen (X). Persamaan dalam regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y: Minat Investasi

X: Persepsi Mahasiswa

a: Nilai konstanta

b: koefisien regresi

2) Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Dalam hal ini Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi antara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah dengan menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

H_0 diterima jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$

H_0 ditolak jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha=5\%$

3) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Determinasi R^2 mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹ Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁹Sri Mulyono, “Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis (edisi ketiga)”, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), h.259

Ada dua sifat R^2 yang bisa dicatat:²⁰

a) R^2 bukan merupakan besaran negatif

b) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika R^2 sebesar 1 (satu) berarti “kecocokan sempurna” atau variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika R^2 sebesar 0 (nol) berarti tidak ada hubungan sama sekali antara Y dan X atau kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan salah satu syarat untuk menguji Uji-t dan Uji-F, walaupun dengan demikian, dalam keadaan terpaksa untuk kasus uji hipotesis perbedaan dua rata-rata dari kelompok yang tak homogeny dapat digunakan pendekatan statistic uji-t.²¹ Uji homogenitas menggunakan *varians* dua buah variabel.

2. Uji Instrument Kualitatif.

a. Tahapan *Editing*.

Editing adalah tehnik pengolahan data dengan cara meneliti kembali data yang diperoleh. Tahapan editing yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yakni menyajikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dengan menggunakan

²⁰Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1*, terjemahan Julius A. Mulyadi, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), h. 161

²¹*Ibid*, h. 159.

kalimat yang baku dan mudah dimengerti. Peneliti akan melakukan proses *Editing* terhadap hasil observasi dan wawancara yang diperoleh.

b. Tahapan *Interprestasi*.

Interprestasi adalah upaya untuk memperoleh arti dan makna lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah dan upaya untuk mengartikan hasil dari observasi dan wawancara yang telah diperoleh peneliti.

I. Uji Analisis Data

1. Uji Kuantitatif

Pada uji kuantitatif, metode yang digunakan adalah uji perbedaan dua parameter rata-rata, dimana merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian komparatif. Ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Adapun metode yang digunakan adalah Uji-t sampel bebas, dimana sampel dan keberadaan tidak saling mempengaruhi, dengan tingkat signifikan 0,05.²²

2. Uji Kualitatif

Pada uji kualitatif, metode yang dipilih untuk menganalisa data adalah metode analisis inyeraktif, yang mulai dari pengumpulan data,

²²*Ibid*, h.301.

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²³ Pengumpulan data merupakan pencarian informasi, baik merupakan data primer maupun data sekunder. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dalam catatan observasi dan wawancara lapangan. Penyajian data adalah rangkain informasi yang membentuk argumentasi bagi penyusunan kesimpulan penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan merupakan suatu upaya penarikan konklusi dari hasil reduksi dan penyjian data. Data dari hasil penelitian kualitatif sendiri merupakan data merupakan data tambahan yang menambah argument.



²³Sugiyono 2011, *Op.cit.*, h.246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kebutuhan untuk mendirikan pendidikan tinggi di bidang ekonomi, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sangat terasa jika dikaitkan dengan perkembangan lembaga keuangan dan perbankan syariah yang cukup tinggi. Ini tidak lain disebabkan oleh keberadaan ekonomi Islam yang telah menimbulkan harapan baru sistem ekonomi yang mampu mensejahterakan disamping sistem ekonomi konvensional. Harapan ini muncul karena sistem ekonomi konvensional tidak mampu sepenuhnya menjawab berbagai persoalan ekonomi, baik nasional maupun global.

Perkembangan ekonomi saat ini misalnya, telah meninggalkan problem kesenjangan yang belum mampu menyelesaikan dengan baik. Berkenan dengan hal tersebut maka peranan dan tanggung jawab ekonomi Islam sangat besar, bahkan sangat signifikan untuk mewujudkan tatanan ekonomi nasional dan global yang berkeadilan dan dapat mensejahterakan umat.

Dalam rangka perkembangan ekonomi, keuangan dan perbankan Islam dewasa ini, setidaknya ada lima problem dan tantangan yang dihadapi ekonomi Islam saat ini, yaitu:

- a. Pakar ekonomi Islam berkualitas yang menguasai ilmu ekonomi Islam dan Ilmu ekonomi konvensional secara komperhensif masih sangat perlu ditingkatkan jumlahnya.
- b. Perangkat peraturan, hukum dan kebijakan pemerintah perlu ditingkatkan secara memandai, baik dalam skala internasional, regional maupun internasional.
- c. Implementasi sistem ekonomi, keuangan dan perbankan Islam belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- d. Perguruan tinggi yang mengajarkan ekonomi Islam masih terbatas demikian pula lembaga tranning dan consulting dalam bidang ini masih perlu ditingkatkan jumlahnya.
- e. Peran pemerintah baik eksekutif maupun legislative terhadap pengembangan ekonomi Islam perlu ditingkatkan, sehingga kiprah ekonomi, keuangan dan perbankan Islam semakin berdaya dan berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berkenaan dengan hal diatas sehingga berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN raden intan lampung pada tahun 2014 merupakan suatu langkah awal mencetak generasi yang paham terhadap ekonomi syariah. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah berdiri 3 gedung perkuliahan yang menunjang dalam perkuliahan ditambah dengan 1 ruang dosen sebagai tempat para dosen dan karyawan. Fasilitas yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung semakin hari semakin disempurnakan

untuk mahasiswa/I mengaplikasikan antara teori dan praktiknya, diantaranya: sebuah Bank Mini Syariah Mandiri yang dibuat dengan bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri untuk mahasiswa belajar akad-akad, sistem, manajemen, dan lainnya yang memang sudah dipelajari dalam bangku perkuliahan. Selain itu ada juga Laboratorium Komputer yang digunakan mahasiswa/I untuk belajar pengoperasian komputer agar lebih baik, selanjutnya ada Koprasi yang menyediakan kebutuhan mahasiswa/I, dosen, dan karyawan. Dimana koprasi tersebut dibantu oleh sebagian kecil mahasiswa yang menjalankan akad-akad syariah. Selanjutnya ada ruang Aula sebagai sarana mahasiswa dalam mengadakan event-event besar.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menjadi fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, kedalaman spiritual dan nilai integritas yang kuat.

b. Misi

- 1) Membangun manajemen professional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif
- 2) Membangun dan mengembangkan kerjasama nasional, regional dan internasional

- 3) Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan
- 4) Mengembangkan riset-riset dibidang ekonomi Islam, perbankan syariah dan akuntansi syariah yang dibutuhkan masyarakat
- 5) Mengembangkan SDM berkualitas dengan meningkatkan kopetensi dosen dan staff
- 6) Mengembangkan kurikulum berdasarkan pada inovasi dan kebutuhna masyarkat
- 7) Merumuskan dan melaksanakan pengabdian masyarkat berbasis integrasi ilmu

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas professional
- 2) Menghasilkan sarjana yang mampu menghubungkan teori-teori ilmu ekonomi dan bisnis Islam modern dengan nilai-nilai keIslaman dan kemanusiaan
- 3) Melahirkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dibidangnya, serta memiliki pengetahuan agama dan umum yang memadai sehingga mampu berperan dalam mewujudkan Islam sebagai *Rahmatan Lil A'lamin*.¹

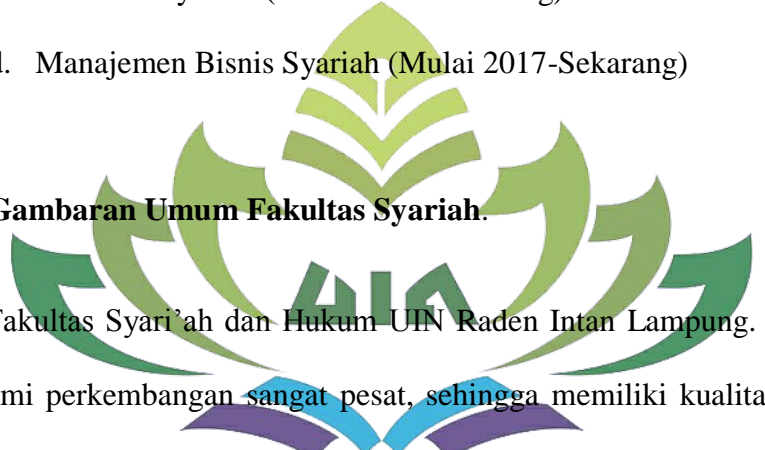
3. Program Studi

¹*Supra* catatan kaki nomor 106.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah berdiri 3 program studi. Dimana mulai dari 2008-2017 rata-rata mahasiswa yang mendaftar dan diterima selalu mengalami peningkatan hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan ekonomi syariah. Adapun Program studi yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Ekonomi Syariah (Mulai 2008-Sekarang)
- b. Perbankan Syariah (Mulai 2013-Sekarang)
- c. Akutansi Syariah (Mulai 2015-Sekarang)
- d. Manajemen Bisnis Syariah (Mulai 2017-Sekarang)

4. Gambaran Umum Fakultas Syariah.

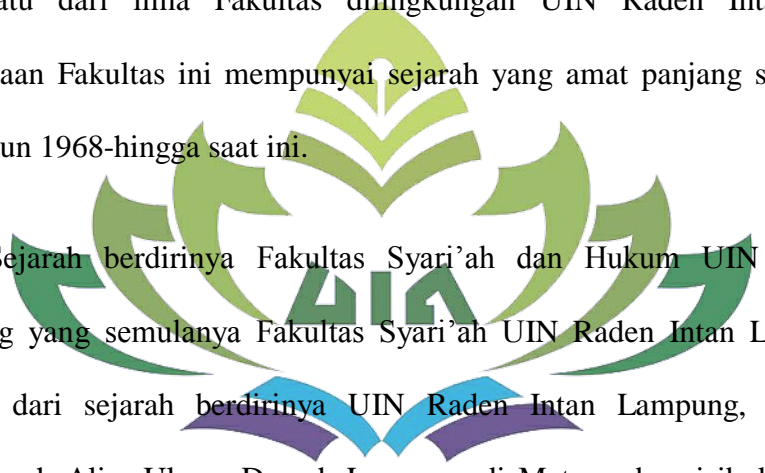


Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung. Fakultas yang mengalami perkembangan sangat pesat, sehingga memiliki kualitas yang sejajar dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia dan Internasional. Tenaga pengajar berpendidikan Strata-2 (S-2) dan Strata-3 (S-3) yang merupakan lulusan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri membuat mahasiswa dari berbagai Negara seperti Thailand, Malaysia dan berbagai wilayah di Indonesia datang dan bergabung menjadi bagian dari sivitas akademika.

Sejumlah langkah pembenahan dan inovasi dilakukan pada berbagai aspek fisik, administrasi, akademik, dan IT. Semua itu dilakukan untuk menjadi Unggul Kompetitif dalam Pendidikan Hukum Islam dan Ilmu Hukum. Kehadiran Media Informasi (syariah.radenintan.ac.id), merupakan salah satu langkah mengenal

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung lebih dekat. Media Informasi ini akan memberikan informasi lebih lengkap tentang Fakultas Syari'ah dan Hukum dalam pengembangan studi Hukum Islam dan Ilmu Hukum yang unggul dan kompetitif dalam pendidikan, pengkajian, dan pengembangan secara integratif-interdisipliner, berwawasan keislaman, kemanusiaan dan keindonesiaan, di kawasan regional, nasional dan internasional.

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu dari lima Fakultas dilingkungan UIN Raden Intan Lampung. Keberadaan Fakultas ini mempunyai sejarah yang amat panjang sejak didirikan pada tahun 1968-hingga saat ini.



Sejarah berdirinya Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung yang semulanya Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung tidak terlepas dari sejarah berdirinya UIN Raden Intan Lampung, yaitu melalui musyawarah Alim Ulama Daerah Lampung di Metro sebagai ibukota Lampung Tengah ketika itu, dalam rangka membentuk Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) pada tahun 1963, yang membidangi berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Sehingga pada tahun itulah (1963) berdirinya PTAI dengan membuka 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah di Lampung di bawah binaan dan santunan YKIL dengan lokasi perkantoran dan perkuliahan ditempatkan di aula Fakultas Hukum Unsri Jalan Hasanuddin No. 1 Teluk Betung. Setelah berjalan beberapa bulan perkuliahan kedua Fakultas tersebut dialihkan ke Masjid Jami' Lungsir Teluk Betung, yang sekarang bernama

masjid Jami' Al-Furqon. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung dinegerikan bersamaan dengan peresmian UIN Raden Intan Tanjung Karang dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 pada masa kepemimpinan Rektor pertama Mukhtar Hasan, S.H yang berlokasi di Jalan Raden Fattah Kaliawi Tanjung Karang. Pada saat dinegerikan, Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang saat ini menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 187 tahun 1968 mempunyai dua jurusan, yaitu Jurusan Peradilan Agama (PA) dan Jurusan Perdata Pidana Islam (PPI), yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu Syari'ah dan Hukum (Hukum Islam dan Hukum Positif).

5. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Fakultas Syari'ah dan Hukum yang unggul dan kompetitif dalam pendidikan, pengkajian, dan pengembangan Hukum Islam dan Ilmu Hukum secara integratif-interdisipliner, berwawasan keislaman, kemanusiaan dan keindonesiaan, di kawasan regional, nasional dan internasional (2016-2030).

b. Misi

Melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerjasama yang relevan dan simbiotif dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri.

c. Tujuan

Menghasilkan sarjana yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, yang menguasai hukum islam dan ilmu hukum terkait secara integral sehingga siap berkerja secara professional di berbagai instansi hukum dan lembaga-lembaga yang membutuhkan keahlian hukum.

6. Prodi Fakultas Syariah

1. Muamalah (Hukum Ekonomi)
2. Siyasah (Hukum Tata Negara)
3. Al- Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Perdata/ Hukum Keluarga)
4. Ilmu Hukum Ekonomi

7. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini penulis akan membahas mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, umur, jurusan.

B. Analisis Data.

1. Deskripsi Jawaban Responden.

Berdasarkan jawaban responden, penulis akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden sebelum dilakukannya pengolahan data. berdasarkan pembagiannya: variabel Persepsi Mahasiswa dan variabel Investasi Saham.

a. Jenis Kelamin.

Berikut adalah data mengenai jenis kelamin responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2015 :

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	15	34.88%
2	Perempuan	28	65.12%
	Jumlah	43	100%

Sumber :data primer diolah September 2018.

Berdasarkan keterangan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden fakultas ekonomi dan bisnis islam berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 28 orang atau sebesar 65.12% dan laki-laki berjumlah 15 orang atau sebesar 34.88%.

Berikut adalah data mengenai jenis kelamin responden fakultas syariah UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 :

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Fakultas Syariah dan Hukum
Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	11	28.20%
2	Perempuan	28	71.80%
	Jumlah	39	100%

Sumber :data primer diolah September 2018.

Berdasarkan keterangan table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden fakultas ekonomi dan bisnis islam berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yang

berjumlah 28 orang atau sebesar 28.20% dan laki-laki berjumlah 11 orang atau sebesar 71.80%.

b. Umur Responden.

Berikut adalah data mengenai umur responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Berdasarkan Jenis Umur.

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	24	2	4.65%
2	23	3	6.98%
3	22	9	20.93%
4	21	28	65.12%
5	20	1	2.32%
	Jumlah	43	100%

Sumber :data primer diolah September 2018.

Berdasarkan dari data table 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa responden fakultas ekonomi dan bisnis islam yang berumur antara 24 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 4.65%, responden yang berumur 23 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 6.98%, responden yang berumur 22 tahun 9 orang atau sebesar 20.93%, responden yang berumur 21 tahun 28 orang atau sebesar 65.12%, responden yang berumur 20 tahun 1 orang atau sebesar 2.32%.

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Fakultas Syariah dan Hukum
Berdasarkan Jenis Umur.

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	22	4	10.26%
2	21	30	76.92%
3	20	5	12.82%
	Jumlah	39	100%

Sumber :data primer diolah September 2018.

Berdasarkan dari data table 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa responden fakultas Syariah responden yang berumur 22 tahun 4 orang atau sebesar 10.26%, responden yang berumur 21 tahun 30 orang atau sebesar 76.92%, responden yang berumur 20 tahun 5 orang atau sebesar 12.82%.

c. Jurusan Responden

Berdasarkan adalah data mengenai jurusan responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 :

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase %
1	Ekonomi Islam	32	74.42%
2	Akutansi Syariah	11	25.58%
	Jumlah	43	100%

Sumber :data primer diolah September 2018

Berdasarkan data dari table 4.5 diatas diketahui bahwa responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan jurusan mayoritas adalah jurusan Ekonomi Islam berjumlah 32 orang atau sebesar 74.42%. sedangkan jurusan Akutansi Syariah berjumlah 11 orang atau sebesar 25.58%.

C. Diskripsi Distribusi Jawaban Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Variabel (X).

Pada distribusi jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah skor ideal untuk seluruh item = $43 \times 4 = 172$ (seandainya menjawab sangat setuju).

Adapun diskripsi mengenai jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 sebagai berikut :

1. Deskripsi Indikator Keinginan Memperluas dan Mencari Informasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban reponden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Indikator Keinginan Memperluas Dan Mencari Informasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	18	41.86%	19	44.19%	6	13.95%	0	0	43	100
2	P2	10	23.26%	16	37.21%	15	34.88%	2	4.65%	43	100
3	P3	22	51.16%	21	48.84%	0	0	0	0	43	100

4	P4	8	18.61%	18	41.86%	13	30.23%	4	9.30%	43	100
---	----	---	--------	----	--------	----	--------	---	-------	----	-----

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama : saya mengetahui investasi dari teman kampus saya, sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 44.19%, sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 13.95%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pernyataan kedua : saya berpikir investasi itu sulit dan ribet, sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 16 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 37.21%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 4.65%.
- c. Pernyataan ketiga : Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi, sebanyak 22 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 51.16%, sebanyak 21 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 48.84%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju.
- d. Pernyataan keempat : saya lebih suka menabung daripada investasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 18.61%, sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 13 responden menjawab

tidak setuju dengan nilai persentase 30.23%, sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 9.30%.

2. Deskripsi Indikator Mengembangkan Suatu Cara Yang Khusus Dalam Memahami Sesuatu.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Indikator Mengembangkan Suatu Cara Yang Khusus Dalam Memahami Sesuatu.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	9	20.93%	16	37.21%	10	23.26%	8	18.61%	43	100
2	P2	4	9.30%	17	39.53%	14	32.56%	8	18.61%	43	100
3	P3	18	41.86%	19	44.19%	6	13.95%	0	0	43	100
4	P4	17	39.53%	21	48.84%	4	9.30%	1	2.33%	43	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :keluarga saya belum mengerti tentang investasi, sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.93%, sebanyak 16 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 37.21%, sebanyak 10 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 18.61%.
- b. Pada pernyataan pertama :kami tidak pernah berdiskusi tentang investasi, sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju dengan

nilai persentase 9.30%, sebanyak 17 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 39.53%, sebanyak 14 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 32.56%, sebanyak 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 18.61%.

c. Pada pernyataan pertama :lingkungan rumah kami belum ada yang berinvestasi, sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 44.19%, sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 13.95%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

d. Pada pernyataan pertama :masih minimnya informasi terkait investasi, sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 39.53%, sebanyak 21 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 48.84%, sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 9.30%, sebanyak 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 2.33%.

3. Deskripsi Indikator membentuk Suatu Karakter Yang Melahirkan Ciri Khas.

Analisis ini didasarkan pada jawaban reponden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Terhadap Indikator membentuk Suatu Karakter Yang
Melahirkan Ciri Khas.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	2	4.65%	18	41.86%	17	39.53%	6	13.95%	43	100
2	P2	4	9.30%	19	44.19%	12	27.92%	8	18.61%	43	100
3	P3	4	9.30%	19	44.19%	16	37.21%	4	9.30%	43	100
4	P4	10	23.26%	17	39.53%	14	32.56%	2	4.56%	43	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :kampus tempat saya kuliah sudah memiliki wadah untuk mahasiswanya yang ingin berinvestasi, sebanyak 2 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 4.65%, sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 17 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 39.53%, sebanyak 6 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 13.95%.
- b. Pada pernyataan pertama : mahasiswa dikampus saya sudah banyak yang berinvestasi, sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 9.30%, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 44.19%, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 27.92%, sebanyak 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 18.61%.
- c. Pada pernyataan pertama :organisasi tempat saya bernaung sering melakukan diskusi terkait investasi, sebanyak 4 responden

menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 9.30%, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 44.19%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 37.21%, sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 9.30%.

- d. Pada pernyataan pertama :salah satu mata kuliah yang saya ambil terkait investasi,sehingga saya tertarik melakukan investasi, sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 17 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 39.53%, sebanyak 14 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 32.56%, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 4.56%.

D. Diskripsi Distribusi Jawaban Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Variabel (Y).

Pada distribusi jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah skor ideal untuk seluruh item = $43 \times 4 = 172$ (seandainya menjawab sangat setuju).

Adapun diskripsi mengenai jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 sebagai berikut :

1. Deskripsi Indikator Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Jenis Suatu Investasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Indikator Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Jenis Suatu Investasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	14	32.56%	18	41.86%	11	25.58%	0	0	43	100
2	P2	9	20.93%	16	37.21%	15	34.88%	3	6.98%	43	100
3	P3	17	39.53%	16	37.21%	7	16.28%	3	6.98%	43	100
4	P4	8	18.61%	21	48.84%	10	23.26%	4	9.30%	43	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi, sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 32.56%, sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 11 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 25.58%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan pertama :saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan

nilai persentase 20.93%, sebanyak 16 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 37.21%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 6.98%

c. Pada pernyataan pertama :sebelum saya berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya ambil, sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 39.53%, sebanyak 16 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 37.21%, sebanyak 7 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 6.98%.

d. Pada pernyataan pertama :saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman saya yang sudah melakukan investasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 18.61%, sebanyak 21 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 48.84%, sebanyak 10 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 9.30%.

2. Deskripsi Indikator Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Indikator Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	12	27.91%	14	32.56%	13	30.23%	4	9.30%	43	100
2	P2	10	23.26%	12	27.91%	15	34.88%	6	13.95%	43	100
3	P3	13	30.23%	15	34.88%	12	27.91%	3	6.98%	43	100
4	P4	13	30.23%	18	41.86%	11	25.58%	1	2.33%	43	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama : mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan salah satu cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 27.91%, sebanyak 14 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 32.56%, sebanyak 13 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 30.23%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 9.30%.
- b. Pada pernyataan pertama : membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 10 responden

menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 12 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 27.91%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 13.95%.

c. Pada pernyataan pertama :menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.23%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 27.91%, sebanyak 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 6.98%.

d. Pada pernyataan pertama :membaca grafik naik turunnya harga saham diperusahaan guna meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi, sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.23%, sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 11 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 25.58%, sebanyak 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 2.33%.

3. Deskripsi Indikator Mencoba berinvestasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban reponden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar. Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Terhadap Indikator Mencoba Berinvestasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	4	9.30%	16	37.21%	17	39.21%	6	13.95%	43	100
2	P2	6	13.95%	18	41.86%	15	34.88%	4	9.30%	43	100
3	P3	12	27.91%	13	30.23%	14	32.56%	4	9.30%	43	100
4	P4	11	25.58%	15	34.88%	15	34.88%	2	4.65%	43	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :modal awal/minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya, sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 9.30%, sebanyak 16 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 37.21%, sebanyak 17 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 39.21%, sebanyak 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 13.95%.
- b. Pada pernyataan pertama :saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan, sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 9.30%, sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 9.30%.

- c. Pada pernyataan pertama :saya memcoba membeli beberapa lembar saham perusahaan-perusahaan yang harganya masih relative terjangkau, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 27.91%, sebanyak 13 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 30.23%, sebanyak 14 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 32.56%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 9.30%.
- d. Pada pernyataan pertama :setelah saya mencoba untuk bertransaksi jual beli saham saya merasa hal ini tidaklah sulit, sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 25.58%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 4.65%.

E. Diskripsi Distribusi Jawaban Responden Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Variabel (X).

Pada distribusi jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah skor ideal untuk seluruh item = $39 \times 4 = 156$ (seandainya menjawab sangat setuju).

Adapun diskripsi mengenai jawaban responden Fakultas Syarih dan Ilmu Hukum UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 sebagai berikut :

1. Deskripsi Indikator Keinginan Memperluas dan Mencari Informasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban reponden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Fakultas Syariah dan Hukum Terhadap Indikator Keinginan Memperluas Dan Mencari Informasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	12	30.77%	8	20.51%	16	41.03%	3	7.69%	39	100
2	P2	10	25.64%	11	28.21%	16	41.03%	2	5.12%	39	100
3	P3	14	35.90%	7	17.95%	12	30.77%	6	15.38%	39	100
4	P4	8	20.51%	15	38.46%	16	41.03%	0	0	39	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama : saya mengetahui investasi dari teman kampus saya, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 8 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, sebanyak 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 7.69%.
- b. Pernyataan kedua : saya berpikir investasi itu sulit dan ribet, sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 23.26%, sebanyak 11 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 28.21%, sebanyak 16 responden menjawab

tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 5.12%.

c. Pernyataan ketiga : Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi, sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 35.90%, sebanyak 7 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 17.95%, sebanyak 12 responden yang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 15.38%.

d. Pernyataan keempat : saya lebih suka menabung daripada investasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 38.46%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Deskripsi Indikator Mengembangkan Suatu Cara Yang Khusus Dalam Memahami Sesuatu.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Fakultas Syariah dan Hukum Terhadap
Indikator Mengembangkan Suatu Cara Yang Khusus Dalam
Memahami Sesuatu.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	8	20.51%	15	38.46%	16	41.03%	0	0	39	100
2	P2	12	30.77%	7	17.94%	16	41.03%	4	10.26%	39	100
3	P3	8	20.51%	11	28.21%	16	41.03%	4	10.26%	39	100
4	P4	8	20.51%	15	38.46%	16	41.03%	0	0	39	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :keluarga saya belum mengerti tentang investasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 38.46%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan pertama :kami tidak pernah berdiskusi tentang investasi, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 7 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 17.94%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 10.26%.
- c. Pada pernyataan pertama :lingkungan rumah kami belum ada yang berinvestasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 5.12%, sebanyak 11 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 28.21%, sebanyak 4 responden menjawab

tidak setuju dengan nilai persentase 10.26%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- d. Pada pernyataan pertama :masih minimnya informasi terkait investasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 38.46%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

5. Deskripsi Indikator membentuk Suatu Karakter Yang Melahirkan Ciri Khas.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar. Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Fakultas Syariah dan Hukum Terhadap Indikator membentuk Suatu Karakter Yang Melahirkan Ciri Khas.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	10	25.64%	7	17.95%	16	41.03%	6	15.38%	39	100
2	P2	10	25.64%	11	28.21%	16	41.03%	2	5.12%	39	100
3	P3	12	30.77%	12	30.77%	12	30.77%	3	7.69%	39	100
4	P4	8	20.51%	15	38.46%	16	41.03%	0	0	39	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :kampus tempat saya kuliah sudah memiliki wadah untuk mahasiswanya yang ingin berinvestasi, sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai

persentase 25.64%, sebanyak 7 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 17.95%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, sebanyak 6 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 15.38%.

b. Pada pernyataan pertama : mahasiswa dikampus saya sudah banyak yang berinvestasi, sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 25.64%, sebanyak 11 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 28.21%, sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 5.12%.

c. Pada pernyataan pertama : organisasi tempat saya bernaung sering melakukan diskusi terkait investasi, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 12 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 7.69%.

d. Pada pernyataan pertama : salah satu mata kuliah yang saya ambil terkait investasi, sehingga saya tertarik melakukan investasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 38.46%, sebanyak 16 responden menjawab

tidak setuju dengan nilai persentase 41.03%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

F. Diskripsi Distribusi Jawaban Responden Fakultas Syariah dan Hukum Variabel (Y).

Pada distribusi jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah skor ideal untuk seluruh item = $93 \times 4 = 156$ (seandainya menjawab sangat setuju).

Adapun diskripsi mengenai jawaban responden Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 sebagai berikut :

1. Deskripsi Indikator Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Jenis Suatu Investasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban reponden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Fakultas Syariah dan Hukum Terhadap Indikator Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Jenis Suatu Investasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	11	28.21%	20	51.28%	6	15.38%	2	5.13%	39	100
2	P2	12	30.77%	15	38.46%	12	30.77%	0	0	39	100
3	P3	10	25.64%	19	48.72%	9	23.08%	1	2.56%	39	100
4	P4	11	28.20%	17	43.59%	9	23.08%	2	5.13%	43	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi, sebanyak 11

responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 28.20%, sebanyak 20 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 51.28%, sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 15.38%, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 5.13%.

b. Pada pernyataan pertama :saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 15 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 38.46%, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 30.77%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

c. Pada pernyataan pertama :sebelum saya berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya ambil, sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 25.64%, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 48.72%, sebanyak 9 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 23.08%, sebanyak 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 2.56%.

d. Pada pernyataan pertama :saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman saya yang sudah melakukan investasi, sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 28.20%,

sebanyak 17 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 43.59%, sebanyak 9 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 23.07%, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 5.13%.

2. Deskripsi Indikator Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Fakultas Syariah dan Hukum Terhadap Indikator Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	6	15.38%	17	43.59%	12	30.77%	4	10.26%	39	100
2	P2	8	20.51%	14	35.90%	15	38.46%	2	5.13%	39	100
3	P3	8	20.51%	16	41.02%	12	30.77%	3	7.69%	39	100
4	P4	6	15.38%	17	43.59%	12	30.77%	4	10.26%	39	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan salah satu cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 15.38%, sebanyak 17 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 43.59%, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju dengan nilai

persentase 30.77%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 10.26%.

b. Pada pernyataan pertama :membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 14 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 35.90%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 38.46%, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 5.13%.

c. Pada pernyataan pertama :menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 16 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.02%, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 7.69%.

d. Pada pernyataan pertama :membaca grafik naik turunnya harga saham diperusahaan guna meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi, sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 15.38%, sebanyak 17 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 43.59%, sebanyak 12 responden menjawab

tidak setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 10.26%.

3. Deskripsi Indikator Mencoba berinvestasi.

Analisis ini didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar.

Tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Fakultas Syariah dan Hukum Terhadap Indikator Mencoba Berinvestasi.

NO	Item	SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	8	20.51%	12	30.77%	19	48.72%	0	0	39	100
2	P2	6	15.38%	17	43.59%	13	33.33%	3	7.69%	39	100
3	P3	8	20.51%	12	30.77%	19	48.72%	0	0	39	100
4	P4	12	30.77%	19	48.72%	6	15.38%	2	5.13%	39	100

Sumber : data primer diolah September 2018

- a. Pada pernyataan pertama :modal awal/minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 12 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 19 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 48.72%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan pertama :saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan

dari jenis investasi yang ditawarkan, sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 15.38%, sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 41.86%, sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 34.88%, sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 9.30%.

c. Pada pernyataan pertama :saya mencoba membeli beberapa lembar saham perusahaan-perusahaan yang harganya masih relative terjangkau, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20.51%, sebanyak 12 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 19 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 48.72%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

d. Pada pernyataan pertama :setelah saya mencoba untuk bertransaksi jual beli saham saya merasa hal ini tidaklah sulit, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30.77%, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan nilai persentase 48.72%, sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 15.38%, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 5.13%.

G. Alat Uji Kuesioner.

1. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N=43$ dan $N=39$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas dengan menggunakan program SPSS 23, adapun hasil outpunya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.839	0.3008	Valid
Pernyataan 2	0.840	0.3008	Valid
Pernyataan 3	0.919	0.3008	Valid
Pernyataan 4	0.715	0.3008	Valid
Pernyataan 5	0.511	0.3008	Valid
Pernyataan 6	0.353	0.3008	Valid
Pernyataan 7	0.839	0.3008	Valid

Pernyataan 8	0.359	0.3008	Valid
Pernyataan 9	0.672	0.3008	Valid
Pernyataan 10	0.497	0.3008	Valid
Pernyataan 11	0.481	0.3008	Valid
Pernyataan 12	0.840	0.3008	Valid

Sumber: data primer diolah 2018

Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.3008.

Tabel 4.19
Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X) Fakultas Syariah dan Hukum

Item Pernyataan	r hitung	r table	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.468	0.3160	Valid
Pernyataan 2	0.447	0.3160	Valid
Pernyataan 3	0.675	0.3160	Valid
Pernyataan 4	0.447	0.3160	Valid
Pernyataan 5	0.718	0.3160	Valid
Pernyataan 6	0.772	0.3160	Valid

Pernyataan 7	0.521	0.3160	Valid
Pernyataan 8	0.556	0.3160	Valid
Pernyataan 9	0.668	0.3160	Valid
Pernyataan 10	0.791	0.3160	Valid
Pernyataan 11	0.647	0.3160	Valid
Pernyataan 12	0.723	0.3160	Valid

Sumber: data primer diolah 2018

Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.3160.

Tabel 4.20
Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Item Pernyataan	r hitung	r table	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.497	0.3008	Valid
Pernyataan 2	0.626	0.3008	Valid
Pernyataan 3	0.570	0.3008	Valid
Pernyataan 4	0.599	0.3008	Valid
Pernyataan 5	0.519	0.3008	Valid
Pernyataan 6	0.460	0.3008	Valid

Pernyataan 7	0.587	0.3008	Valid
Pernyataan 8	0.312	0.3008	Valid
Pernyataan 9	0.564	0.3008	Valid
Pernyataan 10	0.514	0.3008	Valid
Pernyataan 11	0.467	0.3008	Valid
Pernyataan 12	0.691	0.3008	Valid

Sumber: data primer diolah 2018

Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.3008.

Tabel 4.21
Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y) Fakultas Syariah dan Hukum

Item Pernyataan	r hitung	r table	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.319	0.3160	Valid
Pernyataan 2	0.610	0.3160	Valid
Pernyataan 3	0.357	0.3160	Valid
Pernyataan 4	0.431	0.3160	Valid
Pernyataan 5	0.452	0.3160	Valid
Pernyataan 6	0.650	0.3160	Valid

Pernyataan 7	0.341	0.3160	Valid
Pernyataan 8	0.528	0.3160	Valid
Pernyataan 9	0.780	0.3160	Valid
Pernyataan 10	0.521	0.3160	Valid
Pernyataan 11	0.780	0.3160	Valid
Pernyataan 12	0.414	0.3160	Valid

Sumber: data primer diolah 2018

Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.3160.

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach alpha*, dengan kriteria bahwa α hitung lebih besar dari koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.6 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun pengukuran tingkat α dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil *output* SPSS dibawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X) Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	12

Sumber: data primer diolah 2018

Hasil uji reliabilitas variabel X dapat dilihat ada hasil *output Reliability Statistics* pada tabel diatas. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0.864 dan karena hasil tersebut lebih dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4.23
Hasil Reliabilitas Variabel Minat Investasi (Y) Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	12

Sumber: data primer diolah 2018

Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat ada hasil *output Reliability Statistics* pada tabel diatas. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0.770 dan karena hasil tersebut lebih dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4.24
Hasil Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X) Fakultas
Syariah dan Hukum

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	12

Sumber: data primer diolah 2018

Hasil uji reliabilitas variabel X dapat dilihat ada hasil *output Reliability Statistics* pada tabel diatas. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0.852 dan karena hasil tersebut lebih dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4.25
Hasil Reliabilitas Variabel Minat Investasi (Y) Fakultas Syariah dan Hukum

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	12

Sumber: data primer diolah 2018

Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat ada hasil *output Reliability Statistics* pada tabel diatas. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0.745 dan karena hasil tersebut lebih dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

4. Uji Hipotesis.

a. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linieritas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan

prediksi nilai variabel Minat Investasi (Y) dengan menggunakan satu variabel Persepsi Mahasiswa (X), dari hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.644	4.761		8.747	.000
Persepsi Mahasiswa	-.239	.139	-.260	-1.726	.092

Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data primer diolah 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.045	5.570

Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diatas, dijelaskan bahwa nilai $a = 41.644$. Artinya bahwa jika ada Persepsi Mahasiswa (X) maka nilai Minat Investasi (Y) adalah sebesar 41.644. Adapun koefisien regresi variabel Minat Investasi (Y) sebesar -0.239 artinya jika setiap penambahan Persepsi Mahasiswa (X) maka Investasi Saham -0.239. Karena nilai koefisiensi regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Mahasiswa (X) tidak berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41.644 - 0.239 X$.

Tabel 4.27
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Fakultas Syariah dan Hukum
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.078	4.011		7.000	.000
Persepsi Mahasiswa	.175	.120	.234	1.461	.152

Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data primer diolah 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	.029	5.029

Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diatas, dijelaskan bahwa nilai $a = 28.078$ Artinya bahwa jika ada Persepsi Mahasiswa (X) maka nilai Minat Investasi (Y) adalah sebesar 28.078. Adapun koefisien regresi variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0.175 artinya jika setiap penambahan Persepsi Mahasiswa (X) maka 0.175. Karena nilai koefisiensi regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Mahasiswa (X) tidak berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 28.078 + 0.175 X$.

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y, hasil dalam pengujian ini dilihat dari tabel 4.18 dan 4.19 dari hasil uji regresi linear sederhana

diatas. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan signifikansi 5%. Variabel Independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0.05.

b. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil dalam pengujian ini dilihat dari tabel 4.18 dan 4.19 dari hasil uji regresi linear sederhana diatas. Pada tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* = 0.68 atau 68% fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka Persepsi Mahasiswa tidak berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi sebesar 68% dan sisanya ($100\% - 68\% = 32\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada *Model Summary*. Dan tabel 4.19 yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Pada tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* = 0.55 atau 55% fakultas Syariah dan Ilmu Hukum maka Persepsi Mahasiswa tidak berpengaruh positif terhadap Minat Investasi sebesar 55% dan sisanya ($100\% - 55\% = 45\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada *Model Summary*.

H. Pembahasan.

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pembahasan pengaruh persepsi mahasiswa Tentang Minat terhadap minat investasi di pasar modal syariah UIN Raden Intan Lampung khusus angkatan 2015 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diolah menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.092 ($0.092 > 0.05$), dengan nilai *coefficients* -0.239 maka persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat investasi saham. Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0.068 yang artinya H_0 diterima, karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa dengan minat investasi saham dipasar modal syariah dan H_1 ditolak. Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan. Banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi saham dipasar modal syariah seperti penghasilan orang tua, uang saku yang didapatkan, lingkungan ataupun faktor keluarga.

Seperti dijelaskan dalam jurnal Hadiyati Fitria dan Endang Ahmad Yani menjelaskan tentang banyaknya kecenderungan yang

melahirkan minat seseorang seperti jumlah uang saku yang didasarkan pada jumlah pengeluaran rata-rata mahasiswa. Jumlah uang saku berhubungan pula dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah penghasilan orang tua. Dimana pengaruhnya terhadap minat cukup berpengaruh dan membuat mahasiswa berpikir dua kali untuk melakukan investasi.²

Seperti wawancara yang penulis lakukan terhadap mahasiswi ekonomi islam yaitu lutfhiatul rofiqoh mengungkapkan : *“dirinya belum memiliki akun tabungan saham atau memulai investasi,karena belum terlalu memahami sehingga takut akan tercampur antara yang halal dan haram.namun, setelah beberapa kali mendengar penjelasan langsung, dirinya ingin membuka akun syariah tapi terhalang oleh dana”*. Hal ini berbeda dengan rosdiana azizah mahasiswi jurusan akutansi saat diwawancarai dirinya mengungkapkan :*” saya sudah membuka akun yuk nabung saham,namun hanya sebatas membuka akun saja. Belum ditindak lanjuti karena system yang sering gangguan,dan sampek sekarang hanya menunggu konfirmasi yang tak kunjung datang”*.

²Hadiyati Fitria dan Endang Ahmad Yani *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)”*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, STEI SEBI, h 123.

Lain halnya dengan mahasiswa laki-laki yang penulis wawancarai, yakni Indro mahasiswa jurusan Ekonomi Islam. Dirinya mengungkapkan *“sudah memiliki akun dan sudah ada saldonya, meskipun baru saldo awal, dirinya ingin terus belajar mengenai investasi saham ini. Dirinya cukup tertarik dan antusias untuk mengikuti kajian-kajian ataupun seminar terkait investasi”*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai ketertarikan untuk belajar ataupun berinvestasi saham, meskipun beragam kendala yang mereka hadapi seperti terhalang oleh system yang masih sering mengalami gangguan ataupun terhalang oleh financial pribadi terkait uang saku yang mereka miliki. Namun tidak sedikit yang ingin belajar dan menghadiri segala bentuk acara pasar modal itu sendiri.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Fakultas Syariah dan Hukum.

Sedangkan pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat investasi di UIN Raden Intan Lampung khusus angkatan 2015 mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Muamalah yang diolah menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.152 ($0.152 > 0.05$), dengan nilai *coefficients* - 0.175 yakni persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian diperoleh nilai R^2

sebesar 0.055 yang artinya H_0 sepenuhnya diterima karena tidak terdapat pengaruh sama sekali dan tidak signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.

Seperti jurnal Timothius Tandio dan A.A.G.P.Widanaputra menjelaskan persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Jawaban dari responden penelitian menunjukkan bahwa mereka sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal. Tidak terdapat perbedaan minat investasi antara mahasiswa dengan mahasiswi secara signifikan. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat investasi secara signifikan.³

wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa Syariah jurusan Muamalah Siti Maysaroh mengungkapkan : “ kami memang mempelajari pasar modal atau investasi namun tidak begitu mendalam, terlebih bagi mereka yang tidak aktif.hanya mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang kuliah pulang).mereka hanya mempelajari diruang kelas saja tidak lebih,dan enggan memcari tahu diluar kelas.saya sendiri tidak memiliki akun,karena saya berpikir lumayan ribet itu yang membuat saya enggan atau tidak tertarik dengan

³Timothius Tandio dan A.A.G.P.Widanaputra. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”. E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana. Vol.16.3 September 2016. H.41.

investasi” Seperti wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswi muamalah yaitu tiara pareza dirinya mengungkapkan :” bahwa dirinya tidak memiliki akun saham ataupun mengikuti yuk nabung saham,tidak tertarik sama sekali dengan saham.jadi event apapun yang terkait dengan saham tak pernah mencoba untuk mengikutinya”.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam persepsi yang muncul dari mahasiswa mampu mempengaruhi minat investasi saham menjadi meningkat sebesar 68% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Sedangkan di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan muamalah persepsi yang lahir dari mahasiswa jurusan muamalah tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%. Hal ini dikarenakan mahasiswa jurusan muamalah tak terlalu banyak mempelajari pasar modal apalagi bagi mereka yang enggan mengikuti event-event yang diadakan oleh GIS (Galeri Investasi Syariah) semakin menutup celah mengenai investasi saham.Ini menjadi salah satu kendala yang cukup besar untuk kemajuan investasi sendiri,khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.kurangnya sosialisasi dan pemahaman terkait investasi yang menyebabkan lahirnya berbagai macam persepsi dari mahasiswa itu sendiri.seperti wawancara yang penulis lakukan dengan bu Rodo Intan selaku pimpinan galeri investasi syariah beliau

mengungkapkan bahwa :” *Investasi keuangan sebenarnya lebih menguntungkan ketimbang investasi ril.karena investasi keuangan mudah dicairkan salah satunya,mudah diakses dan procedural lebih mudah investasi keuangan. Sedangkan investasi ril seperti tanah, mobil,rumah butuh waktu jual dan sifatnya hanya asset barang saja. Tetapi jika investasi uang kita hanya perlu mengunjungi ke lembaga keuangan yang menyediakan investasi dan mengikuti procedural bagaimana cara berinvestasi.hanya saja yang menjadi kendala adalah kurangnya sosialisasi,masyarakat realitas saja maunya mereka cenderung sudah nyaman.tinggal bagaimana si investor ini diedukasi untuk berkonversi dari konvesnsional ke syariah”*. Sudah banyak berkembang investasi keuangan di Indonesia dan tak perlu khawatir karena sudah ada lembaga penanggung jawab untuk konsumen keuangan OJK yang mengeluarkan undang-undang tersebut.jadi lebih terlindungi untuk investasi keuangan. Kemudahan nya ritennya keamanannya pun sudah mulai terjaga sehingga tidak menimbulkan keraguan karena ada jaminan dan otoritas.

Saham syariah sendiri sekarang sudah banyak pilihan dari 584 saham konvensional terdata sudah 380 saham syariah.ini menjadi gambaran perusahaan-perusahaan dibursa rata-rata sudah syariah dan semakin banyak pilihannya. Tetapi ini harus menjadi kejelian para investor untuk mau belajar atau tidak karena semakin banyak pilihan semakin bingung dan semakin harus belajar lagi.

3. Komparasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum.

a. Indikator Keinginan Memperluas dan Mencari Informasi

Pada indikator ini, tingkat keinginan memperluas dan mencari informasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diperoleh nilai rata-rata 131.5 dan tingkat keinginan memperluas dan mencari informasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum 107.5 maka secara deskriptif keinginan memperluas dan mencari informasi Fakultas Syariah dan Hukum lebih rendah dari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Indikator Mengembangkan Suatu Cara Khusus Dalam Memahami Sesuatu.

Pada indikator ini, tingkat pengembangan cara khusus memahami investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diperoleh nilai rata-rata 124 sedangkan tingkat pengembangan cara khusus memahami investasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum diperoleh nilai rata-rata 101. Maka secara deskriptif indikator mengembangkan cara khusus dalam memahami sesuatu Fakultas Syariah dan Hukum lebih rendah.

c. Indikator Membentuk Suatu Karakter yang Melahirkan Ciri Khas.

Pada indikator ini, Membentuk Suatu Karakter yang Melahirkan Ciri Khas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diperoleh nilai rata-rata 109.25 sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum diperoleh nilai rata-rata 106.5. maka secara deskriptif indikator membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas Fakultas Syariah dan Hukum lebih rendah.

d. Indikator Keinginan Untuk Mencari Tahu Tentang Jenis Suatu Investasi.

Pada indikator ini, tingkat keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diperoleh nilai rata-rata 125.25 sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum diperoleh nilai rata-rata 116.5. maka secara deskriptif indikator keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi Fakultas Syariah dan Hukum lebih rendah.

e. Indikator Mau Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi.

Pada indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diperoleh nilai rata-rata 121.25 sedangkan indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum diperoleh nilai rata-rata 104.75 Maka secara deskriptif indikator mau meluangkan waktu

untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi Fakultas Syariah dan Hukum lebih rendah.

f. Indikator Mencoba Berinvestasi.

Pada indikator ini, kemauan mencoba investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diperoleh nilai rata-rata 108 sedangkan kemauan mencoba investasi di Fakultas Syariah dan Hukum diperoleh nilai rata-rata 108.75 maka secara deskriptif indikator mencoba investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih rendah meskipun tidak terlalu banyak perbedaannya.

Didalam berinvestasi seseorang haruslah memiliki perilaku yang baik sesuai dengan syariat dan pola didalam Agama Islam, namun tidak semua kalangan mendukung ataupun berpikir positif terhadap menerapkan pola Islam didalam berinvestasi. Seperti jurnal Pramita Agustin Dan Imron Mawardi dengan judul “ Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham Di Pasar Modal” Menjelaskan bahwa perilaku investor muslim yang mempertimbangkan agama/syariah dalam perilaku investasinya. Yakni, investor yang sifat investasinya jangka pendek memiliki komposisi saham yang tidak masuk dalam daftar indeks syariah. Sedangkan perilaku investor muslim yang tidak mempertimbangkan agama/syariah dalam perilaku bertransaksi

saham memiliki komposisi saham campuran untuk investor yang sifat investasinya jangka panjang. sedangkan untuk aspek rasional dan faktor psikologis dalam pengambilan keputusan investasi sangatlah penting.⁴

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena didalam ajaran Islam sendiri sumber daya (harta) yang kita miliki ada pada kita tidaklah hanya disimpan tetapi juga harus diproduktifkan sehingga akan melahirkan manfaat bagi orang lain. Sedangkan dasar dari pijakan aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadits Nabi saw. Seperti dalam ayat berikut ini :

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ
وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦٨

268. Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui.(Al-Baqarah:268).

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang

⁴Pramita Agustin Dan Imron Mawardi. “ *Prilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham dipasar Modal*”. JESTT. Vol.1. No 12 Desember 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga.

kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi.⁵ bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Maha tahu.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Islam memandang investasi sebagai hal yang sangat penting sebagai langkah antisipatif terhadap kejadian di masa depan. Seruan bagi orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan diri (antisipasi) di hari esok mengindikasikan bahwa segala sesuatunya harus disiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan.

4. Perkembangan investasi di kalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI merupakan kerja sama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan

⁵Elif Pardiansyah. “Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis Dan Empiris”. Vol.8.No. 2.2017. Universitas Indonesia Jakarta.

menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal.⁶

Berbicara mengenai Galeri Investasi pertama di lingkungan perguruan tinggi di Provinsi Lampung hadir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung, Selasa 14 Maret 2016. Program yang sudah lama di persiapkan setelah dibentuknya Kelompok Studi Pasar Modal Unila kerjasama dengan BEI Lampung. Adanya Galeri Investasi ini diharapkan dapat belajar untuk menjadi investor. Saat ini Indonesia sudah memiliki GI. Supaya para mahasiswa memanfaatkan GI sebaik mungkin bukan tanpa alasan. Pengakuan empat tahun berturut-turut sebagai fakultas dengan kinerja terbaik di UNILA. Seluruh jurusan mulai dari Diploma, Sarjana hingga Magister mendapat akreditasi A. Dalam waktu dekat akan mendapatkan akreditasi internasional pertama buat fakultas diluar Pulau Jawa. FEB disebutkan sudah dalam jalur yang benar untuk menghasilkan alumni yang kaya hard skill dan soft skill. Plus minimal harus kuasai satu bahasa asing dengan fasih.

Kerjasama dengan banyak perusahaan sekuritas tersebar diseluruh Indonesia. Bagi BEI, PT MNC Sekurities menjadi perusahaan sekuritas yang paling aktif kerjasama dengan BEI untuk

⁶www.idx.co.id. 11 oktober 2018. Pukul 04:05 wib.

membuka GI diseluruh Indonesia. GI di FEB UNILA ini menjadi GI ke 41 kerjasama BEI, Perguruan Tinggi dan PT MNC Sekuritas.⁷

Sedangkan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sudah hampir satu tahun Galeri investasi syariah (GIS) berdiri yaitu November 2017, namun masih banyak kalangan mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan Galeri Investasi Syariah dan belum memulai investasi. Sampai saat ini Galeri Investasi Syariah berdiri tak luput dari campur tangan pihak kampus atas inisiasi dari kampus. Karena Galeri Investasi Syariah tidak milik satu fakultas saja namun untuk seluruh fakultas yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung, meskipun mayoritas yang belajar investasi itu adalah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Dan Hukum dari segi teori. Akan tetapi hadirnya Galeri Investasi Syariah ingin memberikan atau mewadahi semua fakultas dan kegiatan nya juga untuk seluruh universitas tanpa adanya pengecualian. Berikut ini jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam “yuk nabung saham” :

Tabel 4.28
Data mahasiswa membuka akun “yuk nabung saham”

Jumlah Mahasiswa	Aktif	Pasif
196	78	118

Sumber data : Galeri Investasi Syariah

⁷Ep.febi.unila.ac.id. 11 oktober 2018. Pukul 04.17 wib.

Mahasiswa yang sudah membuka akun “yuk nabung saham” tercatat ada 196 mahasiswa, terdiri dari berbagai jurusan yang ada di UIN Raden Intan Lampung. Meskipun faktanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendominasi, dan 78 mahasiswa yang status akunnya sudah aktif mulai menjalankan investasi syariah ini. Sisanya ada 118 mahasiswa masih dalam status pendaftaran saja atau hanya pada tahap membuka akun dengan saldo seratus ribu tetapi belum menjalankan transaksi. Perkembangan yang cukup baik mengingat Galeri Investasi Syariah Ini baru akan mencapai umur 1 tahun November, kerja sama dari berbagai pihak untuk memajukan GIS (Galeri Investasi Syariah) membuahkan hasil yang membanggakan. Bahkan berbagai event lomba sering kali diikuti oleh anak-anak Galeri Investasi Syariah. Menjadi tantangan terbesar bagi semua pihak yang terkait terutama pihak pengurus Galeri Investasi Syariah, bagaimana kedepannya mahasiswa tertarik dan lebih antusias untuk investasi melalui Galeri Investasi Syariah. Wawancara yang dilakukan penulis kepada pimpinan Galeri Investasi Syariah yaitu bu Rodo Intan beliau mengungkapkan :*”kita banyak mengalami kesulitan,ada beberapa kendala yang sangat mempengaruhi yaitu seperti waktu, mahasiswa itu tergantung dari waktu untuk melaksanakan kegiatan apakah terbentuk dengan agenda lain atau agenda mahasiswa itu sendiri.lalu yang kedua adalah komitmen, untuk beberapa orang/sekelompok orang untuk membesarkan GIS*

yaitu komitmen dari mereka sendiri bagaimana untuk setiap kajian dan agenda-agenda terkait dengan keuangan dan investasi. Ini sangat berpengaruh untuk Galeri Investasi Syariah kedepannya”.

Akhir-akhir ini Galeri Investasi Syariah sering mengadakan seminar pasar modal, sosialisasi dikelas-kelas pun acapkali dilakukan untuk menambah minat dan keyakinan mahasiswa berinvestasi. Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung berdiri November 2017 menjadi wadah mahasiswa untuk berinvestasi tak pernah putus asa untuk memberikan yang terbaik mengedukasi mahasiswa, karena investasi memang bukanlah hal yang baru lagi.

Solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa yaitu sering diadakan sosialisasi, edukasi. Meskipun pelaksanaan sosialisasi dan edukasi itu tergantung dari sponsor utama yaitu bursa efek dan OJK mereka pun tergantung dari dana yang ada. Namun sebenarnya itu tidak akan menjadi masalah jika ada yang namanya wadah atau forum untuk kajian rutin. Mengadakan kajian yang berkaitan dengan investasi bisa juga bekerja sama dengan UKM. Tantangan untuk Galeri Investasi Syariah sendiri kedepannya adalah mengencarkan lebih lagi mulai dari sosialisasi, edukasi, kajian rutin, komitmen bersama bagaimana pimpinan juga harus memfokuskan setiap kegiatan dan semua pihak harus saling membantu dan mendukung.

Sekuritas membantu BEI supaya investor retail di Indonesia bisa berkembang lebih luas dengan mencakup berbagai lapisan

masyarakat. Artinya harus jadi tuan rumah dirumah sendiri. Target semua mahasiswa jadi investor dari kampus karena mahasiswa potensial jadi investor lokal. Itu sebabnya Galeri Investasi dibuka ditingkat Perguruan Tinggi dalam rangka jemput bola calon investor lokal dikampus sendiri yang sudah familiar sehingga lebih cepat belajar dan mau menjadi investor. Kesempatan terbuka buat Perguruan Tinggi diseluruh Indonesia. Bahkan saat ini tidak hanya diminati oleh kalangan mahasiswa ataupun pelajar namun lapisan masyarakat biasa pun sudah tidak asing lagi dengan investasi saham. Sidorejo adalah contoh desa nabung saham pertama di Lampung, di desa yang memiliki 2300 kepala keluarga, 7 dusun, dan 45 rukun tetangga ini, setidaknya ada 300 orang yang mendaftar sebagai investor saham. Karena respon positif masyarakat, sebuah kantor belajar saham dibangun khusus didepan kantor kepala desa Sidorejo. Dengan jumlah investor awal yaitu di bulan Desember 2017 (351) hingga Juni 2018 (482), ini tidak serta merta dengan mudahnya menarik masyarakat begitu saja. Perwakilan bursa di Bandar Lampung telah bersusah payah bekerja diluar jam kerja, mereka mengadakan sosialisasi saham diruang tertutup ataupun terbuka.⁸

⁸ <https://www.teraslampung.com>, 15 januari 2019,pukul 07:17 wib.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0.068 dengan nilai signifikansi sebesar 0.092 ($0.092 > 0.05$), dan dengan nilai *coefficients* -0.239 yang artinya Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan.

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Muamalah bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.152 ($0.092 > 0.05$), dengan nilai *coefficients* -0.175 maka persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0.055 yang artinya Persepsi Mahasiswa tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.

Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, persepsi menjadi salah satu faktor namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Misalnya seperti faktor umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, *trust level* dan profesi. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum, oleh

karena itu hasil penelitian ini bisa saja unik (lain daripada yang lain). Artinya, bisa saja hasil penelitian ini hanya terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum.

2. Terdapat 196 mahasiswa yang membuka akun “yuk nabung saham”, ada 78 mahasiswa yang status akunya sudah aktif dan yang 118 mahasiswa masih dalam status pendaftaran saja atau hanya membuka akun dengan saldo Rp.100.000, mayoritas dari mereka yang membuka akun adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah dan Hukum. Ini menjadi tantangan terbesar bagi semua pihak yang terkait terutama pihak pengurus GIS, bagaimana kedepannya mahasiswa tertarik untuk investasi melalui GIS dan tidak hanya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum tetapi seluruh Fakultas yang ada di UIN Raden Intan Lampung.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi pasar Modal Syariah

- a. Diadakannya pelatihan pasar modal secara rutin karena semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal.

b. Sosialisasi dan edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal, diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi saham.

2. Bagi Akademisi

a. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar dampak dari pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

b. penelitian-penelitian berikutnya yang ingin menguji minat investasi diharapkan menggunakan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, *trust level* dan profesi misalnya.

3. Bagi Galeri Investasi Syariah

a. Lebih meningkatkan lagi komitmen dan menumbuhkan rasa memiliki demi menjaga kestabilan dan keberlangsungan GIS untuk lebih maju lagi ke depannya.

b. Tingkatkan kerjasama antara Pembina, pengurus, dan anggota GIS.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anoraga, Pandji dan Pakarti, Panji. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Darmaji, Tjiptono dan Fakhruddin, M. Hendy. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba empat, 2001.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multi Variete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

Gujarati Damodar N. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1*, terjemahan Julius A. Mulyadi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

Huda, Nurul. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grop, 2007.

Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: YKPN, 2003.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung: Mandar Maju, 1996.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka, Cipt 2004.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis Isi dan Analisis data Skunder)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Mulyono Sri, *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis (edisi ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006.

Muttaqien, Dadan. *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Safiria Insana Perss, 2009.

Setiadi J Nugroho, *Prilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : PRENADA MEDIA, 2003.

Sholihin, Ahmad, Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Sariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sunarto, Ridwan. *Pengantar Statistika*. Bandung : alfabeta,2013.

Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

-----, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akutansi Cet. Ke-2*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2003.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang : UIN Maliki press.

Zainal, Aminudin Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2003.

Skripsi/jurnal :

Deni Cisna Kurniawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di PT. OSO SECURITIES (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,skripsi S1, 2016.*

A.A.G.P.Widanaputra dan Tandio Timothius. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana. Vol.16.3 September 2016.

Muhammad yahsyia ammarullah asba, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), IAIN Walisongo Semarang, skripsi S1, 2013.*

Yuliana Susilowati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akutansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (studi di IAIN Surakarta), IAIN Surakarta, skripsi S1,2017.*

Silvia Miftakhur Rakhmah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Dan 2012 FKIP Universitas Jember), Universitas Jember,2015.*

Khoirunnisa, *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. UIN Yogyakarta, 2017.

Faozan Akhmad, *Konsep Pasar Modal Syariah*, 2013.

Hayati Mardiyah, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006.

Malik Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 3 No. I Juni 2017.

Fitria Hadiyati & Yani Ahmad Endang, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : STEI SEBI)* Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah.

Pardiansyah Elif. *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis Dan Empiris*. Vol.8.No. 2.2017. Universitas Indonesia Jakarta.

Agustin Pramita dan Mawardi Imron. *Prilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham dipasar Modal*. JESTT. Vol.1. No 12 Desember 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga.

Kusmawati. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. 2011.

Web :

Ahmad Maulidizen.Blogspot.Co.Id. Diakses Pada Hari Senin 1 Januari 2018 Pukul 06:04 Wib.

www.idx.co.id diakses 14 mei 2018 pukul 22:17 wib

www.idx.co.id. 11 oktober 2018. Pukul 04:05 wib.

[Ep.febi.unila.ac.id](http://ep.febi.unila.ac.id). 11 oktober 2018. Pukul 04.17 wib.

<https://www.teraslampung.com>, 15 januari 2019, pukul 07:17 wib.

Wawancara :

Ibu Rodo Intan (Pembina Galeri Investasi Syariah)

Siti Maysaroh (Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum)

Tiara Pareza (Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum)

Rosdiana Azizah (Mahasiswa Akutansi FEBI)

Indro (Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI)

Lutfiatul Rofiqoh (Mahasiswi Ekonomi Islam FEBI).

